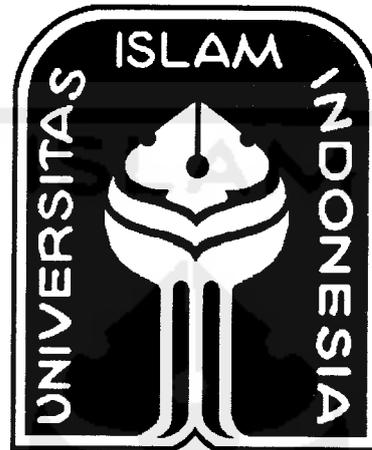


TUGAS AKHIR PERANCANGAN

PERPUSTAKAAN FTSP UII	
HADIAH/BELI	
TERIMA :	18 Maret 2006
NO. JUDUL :	001826
NO. INV. :	5120001826001
NO. INDUK :	

PUSDIKLAT SECURITY DI MAGELANG

Pengolahan tata ruang luar dan ruang dalam yang dinamis atraktif
sebagai pencitraan karakteristik security



DIBACA DI TEMPAT
TIDAK DIBAWA PULANG

Di susun oleh:

Nama : M.Hariyanto Dwi F

No.Mhs : 00512098

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2005

**LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR**

Judul

PUSDIKLAT SECURITY DI MAGELANG
Pengolahan tata ruang luar dan dalam yang dinamis atraktif
sebagai pencitraan karakteristik security

SECURITY TRAINING CENTER IN MAGELANG
*Design external room lay out and room lay out in dynamic of atraktif
as security characteristic image*

Disusun Oleh

M. Hariyanto Dwi F
(00512098)

Yogyakarta, Agustus 2005

Menyetujui

Pembimbing



Ir. Priyo Pratikno, MT

Mengetahui
Ketua Jurusan Arsitektur FTSP
Universitas Islam Indonesia



Ir. Revianto Budi Santoso, March

Jurusan Teknik Arsitektur
Fakutas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta
2005

KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

“Syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih tak pilih kasih.”

Ya, tak ada ungkapan yang lebih indah selain ungkapan syukur yang sulit terukur. Terima kasih kepada Alloh SWT yang senantiasa menuntun dengan penuh kasih. Bahagia sungguh tak terkira atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar kesarjanaan pada Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta.

Alangkah mustahil tugas akhir ini yang mengambil perancangan dengan judul **PUSDIKLAT SECURITY DI MAGELANG** dapat diselesaikan tanpa dukungan, dorongan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka ungkapan terimakasih dengan ketulusan hati penulis haturkan kepada :

1. Bapak Ir. Revianto Budi Santoso, March, selaku Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia yang dengan penuh kasih banyak memberikan ilmunya dan segala bantuannya yang sangat berarti selama menempuh pendidikan di Teknik Arsitektur UII dan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
2. Bapak Ir. Priyo Pratikno, MT, selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan keikhlasannya berkenan membimbing dan menuntun kami sehingga dengan pengarahan serata petunjuknya Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Ir. Supriyanta. MT, selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan masukan terhadap Tugas Akhir ini.
4. Bapak Ali Wafa, ST, selaku Penguji II yang bayak memberikan kritikan sebagai acuan dalam mendesain dikemudian hari.
5. Seluruh keluarga tercinta atas segala do'a restu dan dorongannya
6. Semua pihak yang langsung maupun tak langsung yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas akhir ini

Semoga dengan segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan rahmat dan karunia dari Allah SWT. Akhirnya, dengan kerendahan hati, penulis mohon maaf apabila dalam penyelesaian tugas akhir ini terdapat banyak hal yang tidak berkenan di hati semua. Dan semoga Tugas Akhir ini memberi manfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Agustus 2005

Penulis

M.Hariyanto Dwi F



Daftar Isi

**HALAMAN JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
PERSEMBAHAN
DAFTAR ISI
ABSTRAKSI**

PENDAHULUAN

**Latar Belakang__ 1
Rumusan Permasalahan__ 2
Tujuan dan Sasaran__ 2
Lingkup pembahasan__ 3
Metode Perancangan__ 3
Keaslian Penulis__ 4
Pola Pemikiran__ 5**

TINJAUAN UMUM

**Spesifikasi Umum__ 6
Pengertian dan Fungsi Pusdiklat Security__ 9
Kegiatan Pusdiklat Security__ 10
Fasilitas Pusdiklat Security__ 12
Penerapan Dinamis dan Atraktif__ 13
Teori Pembahasan__ 15
Pelaku Kegiatan__ 21**

ANALISIS DAN KONSEP

**Analisa dan Pendekatan Perancangan__ 29
Konsep Dasar Perencanaan dan Perancangan__ 43**

LAPORAN PERANCANGAN

**Spesifikasi Proyek__ 51
Kebutuhan Ruang__ 53
Proses Perancangan__ 61
Hasil Perancangan__ 63**

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAKSI

Kebutuhan akan rasa aman merupakan prioritas semua orang dimanapun dan kapanpun. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut banyak hal yang dilakukan orang salah satunya dengan mempekerjakan jasa security. Dan seiring dengan perkembangan jaman kebutuhan terhadap jasa security semakin meningkat,. mereka tidak hanya dibutuhkan untuk mengamankan bangunan- bangunan besar, tempat-tempat formal atau tempat-tempat komersil tetapi juga sudah banyak rumah-rumah pribadi yang menggunakan jasa mereka. Namun Bagaimana dengan kualitas dan kuantitas security diIndonesia sendiri, itulah yang menjadi permasalahan di Negara ini, karena untuk mendapatkan sertifikat sebagai anggota security banyak yang melalui jalur tanpa menjalani pelatihan terlebih dahulu sehingga kualitas anggota security di Indonesia sangat memperhatikan. Untuk itu guna meningkatkan kualitas sekaligus kuantitas security di Indonesia sangat perlu dibangunnya sarana dan prasarana pelatihan security berupa pusdiklat security.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Peran security di masyarakat

Meskipun profesi sebagai petugas security atau lebih dikenal dengan SATPAM dianggap suatu pekerjaan yang kurang bonafit dan sering diremehkan. Namun peran dari petugas security terhadap pengamanan suatu tempat sangatlah besar, apalagi akhir-akhir ini tindakan kriminalitas yang terjadi di Indonesia cukup tinggi. Kebutuhan masyarakat terhadap rasa aman sudah menjadi prioritas semua orang kapanpun dan dimanapun, dan seiring dengan perkembangan waktu permintaan terhadap jasa security di Indonesia juga semakin tinggi, mereka bukan hanya diminta mengamankan tempat-tempat seperti gedung perkantoran, hotel, swalayan atau mall, pabrik dan bangunan besar lainnya, namun sudah banyak kita jumpai rumah-rumah pribadi yang menggunakan jasa mereka.

Eksistensi pelatihan atau diklat security

Manfaat menggunakan jasa security memang sangat besar, namun bagaimana dengan kualitas dari personel security tersebut?

Sudah tidak menjadi rahasia umum lagi bahwa banyak petugas security di Indonesia hanya berbekal seragam saja tanpa didukung dengan disiplin yang tinggi dan kepewiaan dalam mengatasi permasalahan khususnya yang menyangkut dengan keamanan. Sebagai petugas security seharusnya mempunyai disiplin, skill dan pefrofesionalitas yang tinggi, dan seiring dengan perkembangan teknologi dewasa ini mereka juga dituntut untuk bisa menggunakan teknologi modern terutama yang menyangkut dengan penanganan keamanan. Dan semua itu bisa diwujudkan melalui pelatihan atau diklat security.

Maka dari itu untuk meningkatkan kualitas petugas security tersebut perlu disikapai dengan dibangunkannya sarana dan prasarana berupa pusat pelatihan atau pusdiklat security. Diharapkan dengan dibangunnya pusdiklat security tersebut mampu mencetak petugas security yang profesional dengan

wawasan dan pengetahuan yang cukup serta dapat menguasai teknologi modern terutama yang menyangkut dengan pengamanan.

Potensi pusklat security di magelang

Pusat pelatihan atau pusklat security merupakan pelatihan semi militer, dimana calon security mendapatkan pelatihan mental, fisik, disiplin dan pengetahuan, baik yang bersifat umum ataupun khusus. Magelang merupakan basis TNI angkatan Darat, disana juga terdapat sekolah akademi militer (AKMIL) karena adanya kemiripan kegiatan-kegiatan tersebut dengan pelatihan atau diklat security sehingga sangatlah berpotensi bila di magelang dibangun pusklat security, dengan harapan adanya jalinan kerjasama yang baik antara kedua pihak terutama dalam pelatihan mental, fisik, disiplin, dan wawasan pengamanan di pusklat security yang direncanakan tersebut.

RUMUSAN MASALAH

Umum

Bagaimana merancang pusat pelatihan atau pusklat security guna meningkatkan kualitas petugas security atau satuan pengamanan di Indonesia

Khusus

1. Bagaimana menyusun konsep tata ruang dalam dan ruang luar yang dinamis atraktif guna mendukung kegiatan pelatihan security
2. Bagaimana konsep perencanaan penampilan bangunan yang dinamis atraktif sesuai dengan citra karakteristik satpam

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan

Tujuan umum merancang bangunan sebagai sarana dan prasarana meningkatkan kualitas petugas security atau satuan pengamanan di Indonesia.

Tujuan khusus merancang pusklat security sebagai pelatihan dan pembekalan terhadap calon petugas security atau calon anggota satuan pengamanan (SATPAM)

Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai adalah untuk mendapatkan konsep perencanaan dan perancangan secara umum sesuai dengan hasil rumusan konsep perencanaan dan perancangan.

LINGKUP PEMBAHASAN

Non Arsitektural

Pembahasan non arsitektural dibahas secara selektif dan sejauh mendukung masalah pokoknya, yaitu karakteristik kegiatan di dalam pusdiklat security

Arsitektural

Pembahasan didasarkan pada kaidah-kaidah ilmu arsitektur dengan banyak dibatasi pada pengolahan tata ruang dalam dan luar, penampilan bangunan, desain fisik bangunan dan system struktur bangunan.

METODE PERANCANGAN

Metode Pengumpulan Data

1. Study Lapangan

Mencari data-data dengan meninjau langsung ke lokasi pusdiklat security yang telah ada untuk dijadikan sebagai acuan dan perbandingan.

2. Wawancara

Data yang didapat dari hasil wawancara dengan pihak yang terkait.

3. Study Literatur

Mencari literature yang berhubungan dengan topic yang diambil

Metode Pembahasan

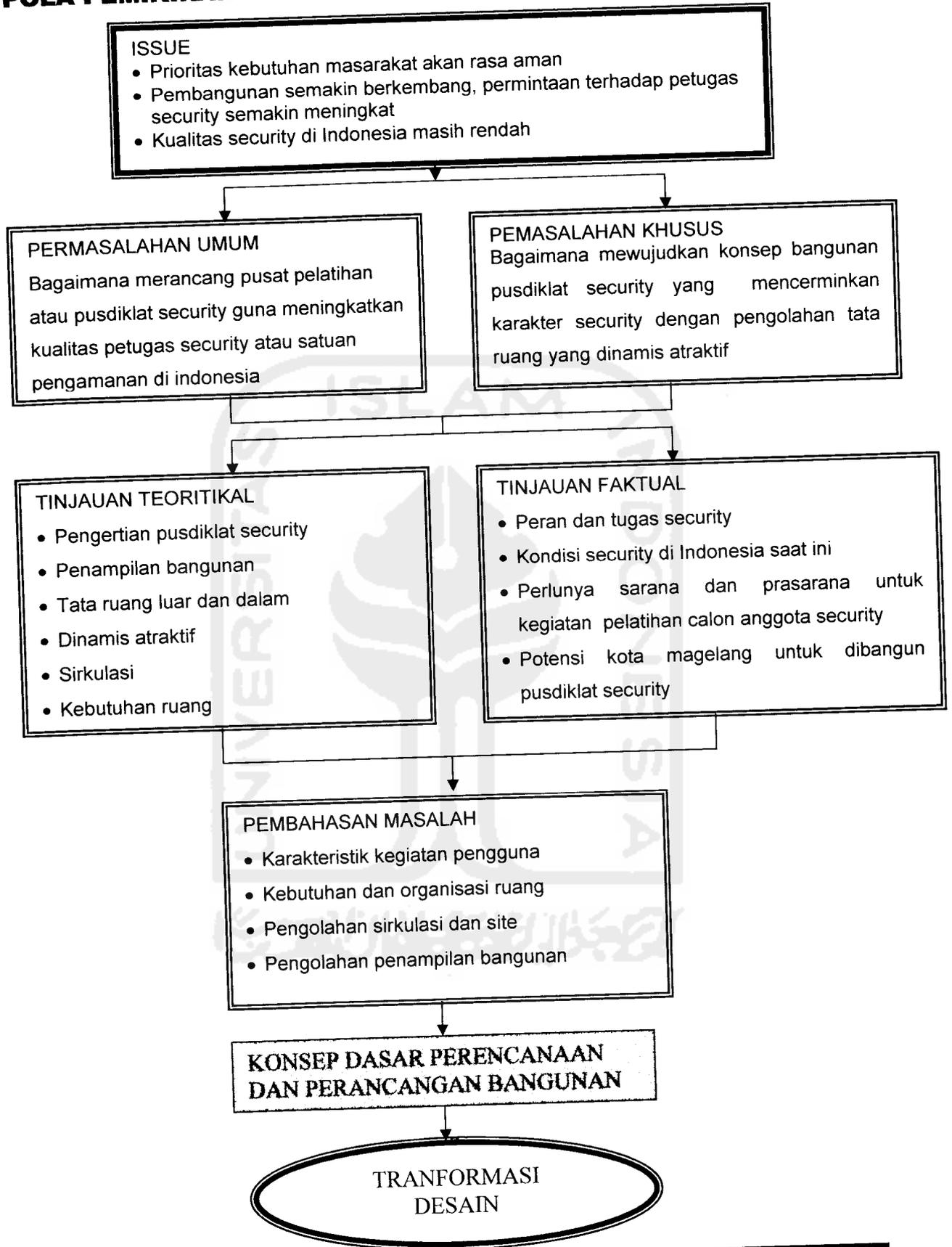
Metode pembahasan yang digunakan adalah analisis dan sintesis dimana pada tahap pengungkapan masalah, data didapat dari studi literature dan wawancara dengan pihak terkait dan berdasar asumsi, kemudian menguraikan dan mengkaji data-data yang didapat dan ditransformasikan kedalam konsep perencanaan dan perancangan bangunan.

KEASLIAN PENULISAN

Untuk menunjukkan keaslian penulis ini, maka penulis mengambil beberapa literature dari penulisan tugas akhir yang memiliki kesamaan kasus maupun fungsi yang diwadahi, Sepengetahuan penulis sampai sekarang belum ada yang mengangkat judul yang sama atau sejenis, sehingga perlu mengambil judul penulisan yang mempunyai kesamaan sebagai perbandingan, diantaranya yaaitu:

1. " Sekolah Menengah Umum Plus di Yogyakarta "
Oleh : Norman Waskita (97512091)
Penekanan : Kedinamisan dan Keatraktifan Tata Ruang dan Penampilan Bangunan
2. " Pusat Pendidikan dan Pelatihan Lingkungan Hidup di Kaliurang "
Oleh : Ahmad Tahir (97512053)
Penekanan : Karakteristik alam sebagai dasar perencanaan tat atur ruang dan penampilan bangunan
3. " Asrama Pelajar dan Mahasiswa Sulawesi Selatan di jogyakarta ".
Oleh : Ady Mulyadi (92340060)
Penekanan : "Landasan Konseptual dengan Pendekatan Jenis dan Pola Interaksi".

POLA PEMIKIRAN



TINJAUAN UMUM PUSDIKLAT SECURITY DI MAGELANG

SPEKIFIKASI UMUM

Lokasi

Lokasi berada Kota Magelang dengan luas 45000 m²

Site

Site berada di Keramat Sambung, Kecamatan Magelang Utara, Kotamadya Magelang.

Alasan Pemilihan Site

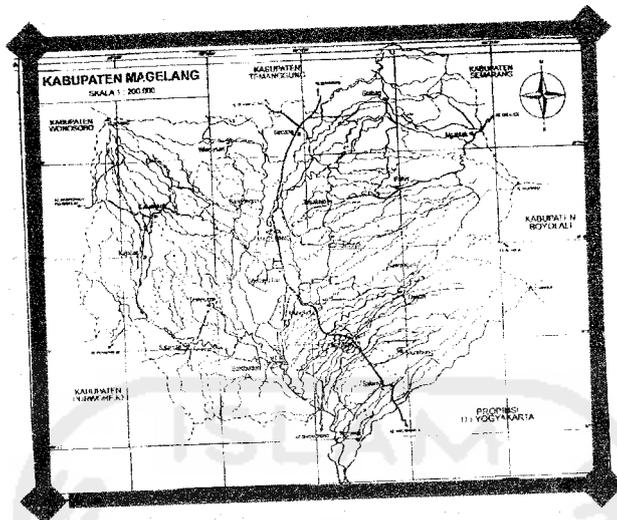
- Mempunyai letak yang strategis
- Aksesibilitas mudah dicapai
- Tersedianya lahan kosong dan area pengembangan
- Tersedianya fasilitas Utilitas yang baik berupa listrik, jaringan telepon, air bersih dan sebagainya
- Berdekatan dengan kegiatan yang sejenis yaitu pelatihan dan pendidikan
- Berdekatan dengan fasilitas umum pendukung kegiatan seperti kolam renang, lapangan yang luas dan lain-lain

Batasan Wilayah Site

- Sebelah Utara : Komplek TNI Alteleri Medan Jaya Magelang
- Sebelah Selatan : Komplek RSJ
- Sebelah Timur : Pertokoan dan perumahan
- Sebelah Barat : Lahan kosong dan pemukiman penduduk

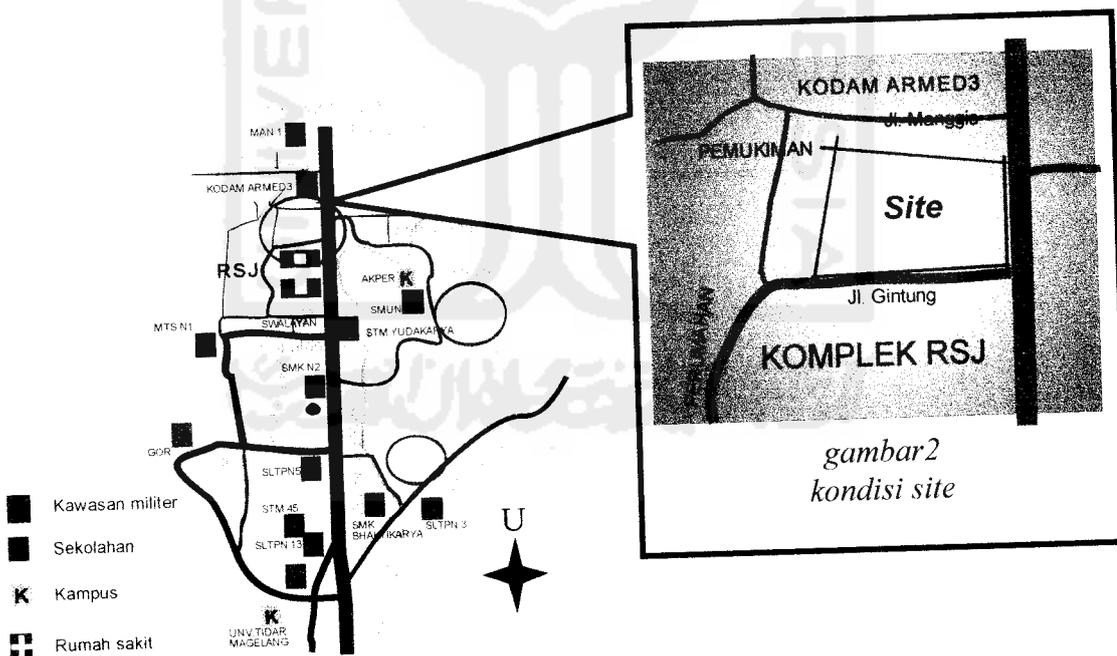
Peta Lokasi dan Site Terpilih

- Peta Kota Magelang

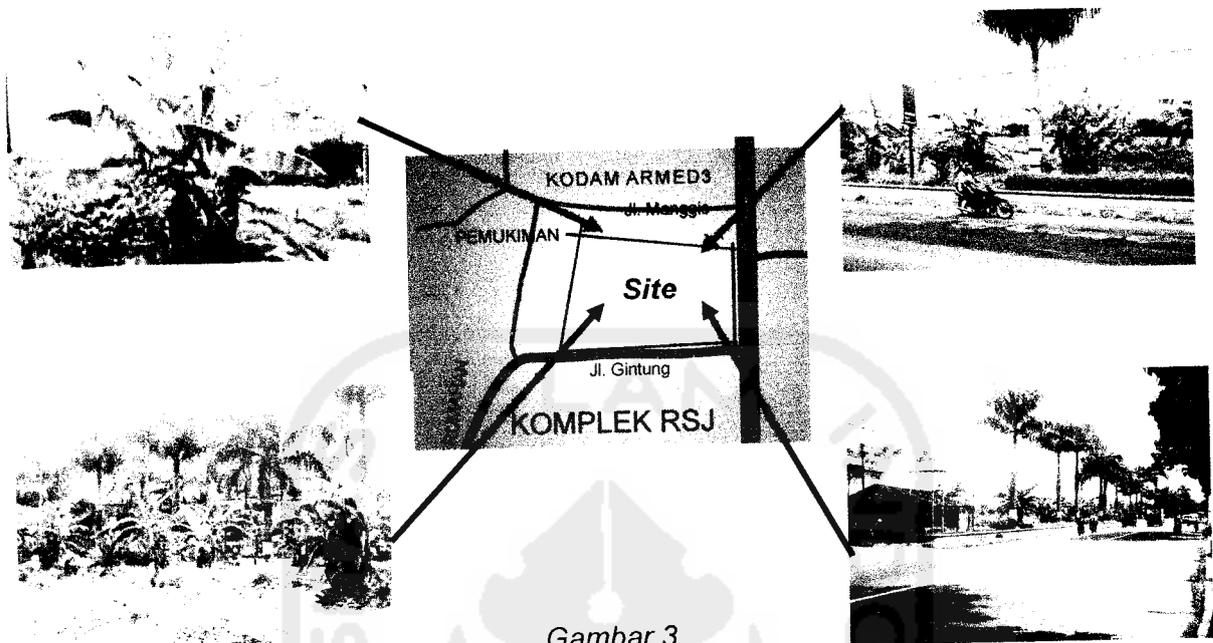


Gambar 1
Peta Magelang

- Peta Lokasi Site



Kondisi Eksisting Site Terpilih



Gambar 3
Kondisi site

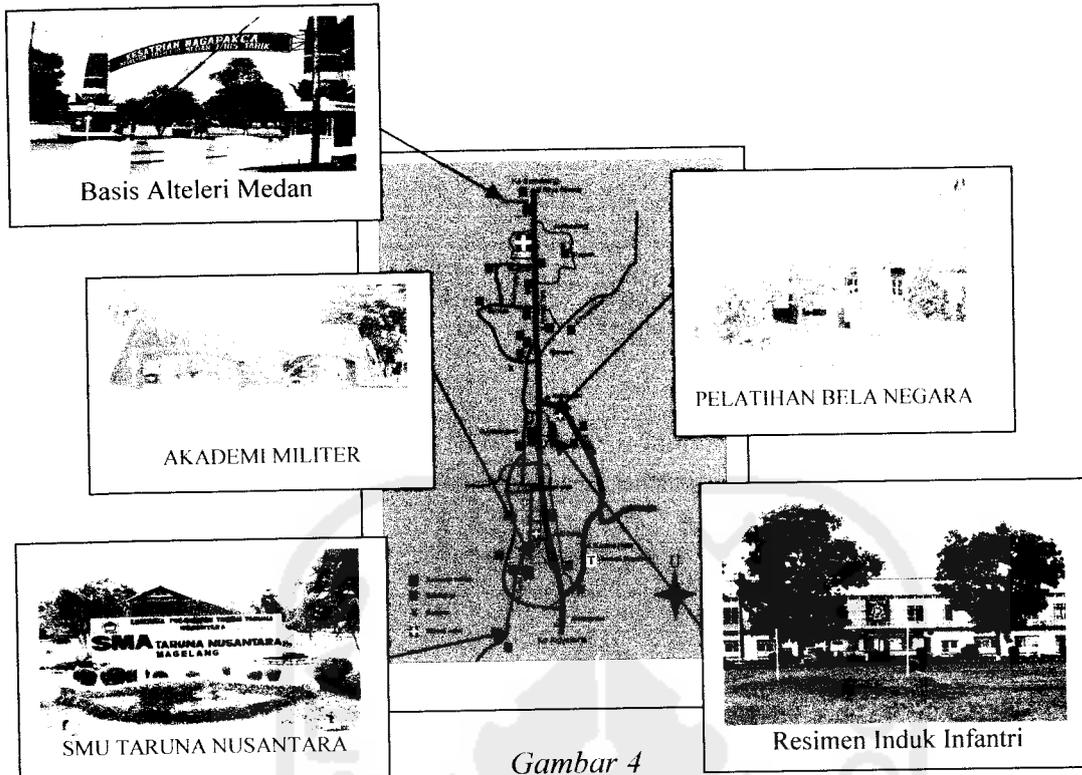
Potensi Kota Terhadap PusDiklat Security

Potensi Kota Magelang

Pusdiklat Security merupakan pelatihan semi militer sehingga sangat berpotensi bila pusdiklat tersebut dibangun di wilayah yang mempunyai kemiripan dengan kegiatan pelatihan tersebut.

Magelang merupakan basis angkatan darat dari TNI dimana disana banyak tersebar kawasan-kawasan militer disetiap wilayah magelang, selain terdapat Akademi militer di kota tersebut juga terdapat sekolah menengah umum unggulan dengan pendidikan semi militer

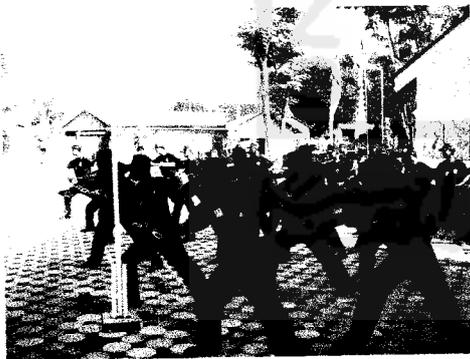
Sebaran Kawasan Militer



Gambar 4
Peta sebaran kawasan militer

PENGERTIAN DAN FUNGSI PUSDIKLAT SECURITY

Pengertian Pus Diklat Security



Secara singkat dapat disebutkan bahwa Pus Diklat security merupakan pusat pelatihan calon satpam atau petugas security untuk mendapatkan sertifikat resmi sebagai petugas satpam. Pelatihan satpam sebelumnya sering dilakukan di polda atau mabes polri atau tempat-tempat lain yang ditunjuk berdasar SKRIN kapolda di daerah-daerah setempat.

Di pusdiklat security tersebut calon security atau petugas satpam dilatih guna mempersiapkan fisik, mental, disiplin dan kemampuan dalam hal pengamanan suatu tempat yang diharapkan setelah mereka lulus mampu menjalankan

profesinya di dalam masyarakat secara profesional, trampil dan mampu menguasai teknologi modern terutama dalam hal pengamanan

Fungsi Pus Diklat Security

Fungsi pusdiklat security ialah sebagai tempat atau wadah pelatihan dan pendidikan calon petugas security atau satpam baik berupa pendidikan teori, praktek maupun pelatihan fisik. Secara psikologis tempat tersebut juga memberikan fasilitas berupa asrama guna mendukung dalam proses pelatihan. Selain sebagai sarana pendidikan dan pelatihan tempat tersebut juga berfungsi sebagai pusat informasi dan pelayanan jasa security atau petugas satpam bagi masyarakat yang membutuhkannya.

KEGIATAN PUSDIKLAT SECURITY

Kegiatan Utama

Kegiatan utama pada pusdiklat security adalah pemberian pendidikan dan pelatihan calon satpam baik berupa teori, praktek, maupun pelatihan fisik yang meliputi bidang study sebagai berikut:

1. Pengantar, yaitu orientasi pada peserta yang baru masuk diklat berupa ceramah pimpinan, penyampaian peraturan dan jadwal pelatihan serta tes kesamaptaan, jasmani atau kesehatan
2. Dasar Umum, penanaman sikap dan kepribadian dasar
3. Utama, merupakan pelatihan utama berupa pelatihan ketrampilan dan fisik
4. Pelengkap, merupakan materi tambahan yang sangat diperlukan oleh petugas security

Kegiatan Pendukung

Kegiatan pendukung pada pusdiklat adalah kegiatan yang mendukung proses pelatihan mulai dari kegiatan pendaftaran, administrasi, sampai kegiatan penginapan selama menjalani pelatihan. Selain itu juga terdapat kegiatan pelayanan informasi dan permintaan masyarakat terhadap jasa security atau satpam

FAKTOR KEBERASILAN DAN SYARAT PUSDIKLAT SECURITY

FAKTOR KEBERASILAN SUATU DIKLAT

Salah satu tujuan dari diklat atau pelatihan adalah untuk meningkatkan kualitas, kemampuan dan keprofesionalan pada bidang yang dilatihnya, pada masalah ini mengenai pengaman suatu tempat atau keprofesionalan sebagai petugas security.

Faktor-faktor dalam hal peningkatan minat dan keberhasilan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengertian, pemahaman dan penerapan system pelatihan
2. Peranan pengajar sebagai pendidik, pengayom dan motifator
3. Situasi dan kondisi lingkungan tempat berlangsungnya pelatihan

Situasi dan kondisi lingkungan tempat berlangsungnya kegiatan pelatihan secara langsung dapat mempengaruhi proses kegiatan di dalamnya. Lingkungan yang tepat yang sesuai untuk kegiatan belajar mengajar dengan sendirinya akan memberikan rangsangan bagi siswa dan pelatih untuk melakukan kegiatan pelatihan secara maksimal.

Berdasar pada kaidah-kaidah ilmu arsitektur **situasi dan kondisi** lingkungan diklat lebih ditentukan pada konsep perencanaan dan perancangan Pus Diklat ini. Untuk selanjutnya faktor-faktor yang lain dapat dijadikan bahan pemikiran dan masukan secukupnya.

SYARAT-SYARAT UMUM

Selama ini belum ada syarat tertentu pada bangunan diklat security sebab pelatihan security sering dilakukan di polda, mabes polri atau tempat lain yang ditunjuk berdasarkan SPRIN kapolda. Namun dari studi banding dan wawancara dengan pihak pengurus diklat security secara fisik dan bersifat umum persyaratan ruang yang dibutuhkan dalam pusdiklat security sebagai berikut:

1. Untuk membangun pusdiklat security minimal mampu menampung proses kegiatan pelatihan berdasar kurikulum baku sesuai dengan surat keputusan kapolri no: skep/1017/XII/2002 tentang kurikulum pelatihan satpam

2. Bangunan dalam bentuk permanen dan memenuhi persyaratan spesifikasi teknis bangunan serta memiliki ijin mendirikan bangunan (IMB)
3. Pusdiklat tersebut harus memiliki fasilitas ruang yang dibutuhkan.
4. Estetika bangunan diharapkan mampu mengikuti jaman
5. Pada bangunan harus mempunyai susunan organisasi ruang yang baik

FASILITAS PADA PUS DIKLAT SECURITY

Tinjauan Fasilitas Diklat

Fasilitas yang baik diharapkan mampu mempersiapkan setiap individu yang belajar di dalamnya agar kelak mencapai puncak kecakapan (Perkins, hal57). Pusdiklat harus dapat mewadahi segenap kegiatan pelatihan dan kebutuhan pemakainya demi tercapainya tujuan akhir pendidikan atau pelatihan tersebut. Terciptanya fasilitas yang ideal dan lengkap merupakan wujud transformasi dari aspek kegiatan kedalam aspek fisik bangunan.

Sebuah bangunan kampus, sekolah, atau diklat akan mencerminkan kualitas dari kehidupan akademisnya. Selain itu juga sebagai representasi dari kelompok-kelompok orang yang melakukan kegiatan di dalamnya. Diklat berperan sebagai rumah, tempat menimba ilmu dan wawasan, pembentuk sikap, pusat sosial, tempat kerja, tempat argument dan pelayanan masyarakat serta pencarian kebenaran terhadap sesuatu yang berhubungan dengan diklat yang diwadahi. Atas pertimbangan di atas pusat pelatihan atau pus diklat seyogyanya dirancang untuk kebutuhan sekarang dan masa yang akan datang.

Fasilitas Kegiatan di Dalam Pus Diklat

1. Fasilitas kegiatan pelatihan
 - Karakter Wadah Fisik
 - a. Fasilitas Pendidikan
 - b. Fasilitas Olah Raga dan Pelatihan Fisik
 - c. Fasilitas Laboratorium
 - d. Fasilitas Perpustakaan

- Karakter Kegiatan

Jenis kegiatan yang diwadahi adalah mengajar, belajar, pelatihan fisik mental dan disiplin, praktek lapangan, olah raga serta mengkaji wawasan dan teknologi.

2. Fasilitas Pendukung Kegiatan Peserta Diklat

- Karakter Wadah Fisik

- a. Fasilitas Asrama
- b. Fasilitas Permakanan
- c. Fasilitas Peribadatan
- d. Fasilitas Kesehatan

- Karakter Kegiatan

Jenis kegiatan yang diwadahi adalah istirahat, permakanan, ibadah dan urusan kesehatan jasmani

5. Fasilitas Penunjang Kegiatan Diklat

- Karakter Wadah Fisik

- a. Fasilitas Perkantoran
- b. Fasilitas Pelayanan
- c. Fasilitas Umum Bangunan

- Karakter Kegiatan

Jenis kegiatan yang diwadahi adalah urusan perkantoran, administrasi dan pelayanan umum

PENERAPAN DINAMIS ATRAKTIF PADA PUSDIKLAT SECURITY

Sesuai dengan tugas dan peran satpam yaitu: Tugas Security

Tugas security

- Sebagai unsur pembantu pimpinan instansi atau proyek atau badan usaha tempat ia bertugas dibidang keamanan dan ketertiban lingkungan atau kawasan kerjanya
- Sebagai unsur pembantu polri dalam pembinaan keamanan dan ketertiban terutama dibidang penegakan hukum dan security mindedness dalam lingkungan kawasan kerjanya.

Karakter security

- Disiplin
- Tegas dan Berani
- Jujur dan bertanggung jawab
- Mampu beradaptasi terhadap lingkungan dan wilayah kerjanya
- Mempunyai sikap yang ramah, tidak kaku, sopan dan mampu melayani masyarakat yang berkepentingan
- Selalu aktif dan waspada terhadap semua jenis tindakan kriminal

Karakter tersebut mempunyai kesamaan dengan ciri karakter dinamis dan atraktif, yaitu :

Karakter Dinamis

1. Mudah bergerak dan menyesuaikan diri dengan keadaan
2. tidak terpaku pada situasi tertentu (monoton)
3. Tegas
4. Aktif
5. Fleksibel

(F.D. Julias,Erlangga)

Karakter Atraktif

1. Mampu memunculkan kesan visual yang kuat dan menarik
2. Kontras dengan sekitarnya
3. Mempunyai kesan berani dan mencolok
4. Terkesan jujur tidak ditutup-tutupi

(Soetiadji,S.1986)

Dari indentifikasi karakter diatas maka dapat disimpulkan bahwa dinamis dan atraktif merupakan kesimpulan dari karakter security yang diambil sebagai dasar perencanaan dan perancangan pada pusediklat security di magelang ini.

Selain tersebut diatas Karakter dinamis dan atraktif juga diperoleh dari kerakter kegiatan pelatihan security yang diharapkan, yaitu pelatihan mampu mengikuti perkembangan jaman, kegiatan di dalam pusdiklat tidak hanya sebatas pelatihan dibidang pengamanan saja tapi mempunyai unsure lain seperti berorganisasi, olah raga, rekreasi, dan sebagainya

TEORI PEMBAHASAN

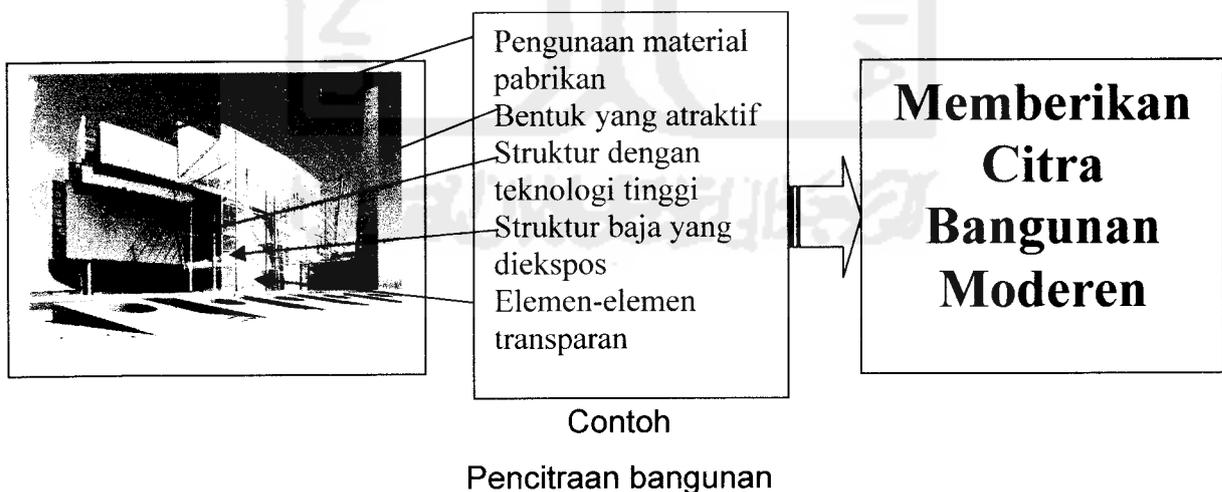
TINJAUAN PENCITRAAN ATAU PENAMPILAN BANGUNAN

Penampilan atau citra adalah gambaran suatu kesan penghayatan yang ditangkap seseorang dan memiliki arti serta menunjukkan suatu tingkat budaya. Penampilan sangat dipengaruhi oleh persepsi manusia. Persepsi manusia tersebut didasarkan pada suatu asimilasi total melalui panca indra, baik secara tunggal maupun bersama. (Mangunwijaya, 1992)



*gambar 5
salah satu contoh tingkat kebudayaan manusia
yang mempengaruhi citra yang dihasilkan*

Hal lain yang menjadi persepsi dasar manusia mengenai penampilan adalah pengalaman visual



KARAKTER DINAMIS DAN ATRAKTIF

Dinamis Atraktif sebagai penekanan Bangunan



Dinamis dan atraktif merupakan kesimpulan dari karakter security sebagai dasar perencanaan dan perancangan pada pusdiklat security di magelang ini.

Pengertian Dinamis

adalah sesuatu yang mudah bergerak atau mudah menyesuaikan dengan keadaan. (Poerodarminto, 1984)

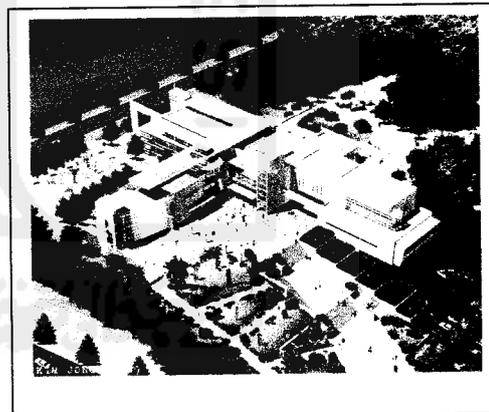
Ciri-ciri karakter dinamis

1. memiliki pergerakan dan cenderung berpola sesuai dengan keadaan
2. tidak terpaku dalam situasi tertentu (monoton)
3. tegas
4. aktif
5. fleksibel

Penerapan pada perencanaan bangunan dapat diperoleh dengan

1. penciptaan alur gerak / sirkulasi
2. pengaturan masa bangunan
3. tata ruang luar, tata ruang dalam
4. pengolahan fasade.

(Haryino, 1978)



Gambar 6

Contoh bangunan dinamis

Sifat dinamis lebih berdasar pada persepsi manusia melalui perasaan dan panca indra yaitu secara visual.

Pengertian Atraktif

Atraktif adalah gambaran atau kesan yang ditangkap oleh manusia melalui panca indra yang memiliki sifat menarik perhatian.

Atraktif cenderung untuk menampilkan wujud fisik yang dicapai dengan :

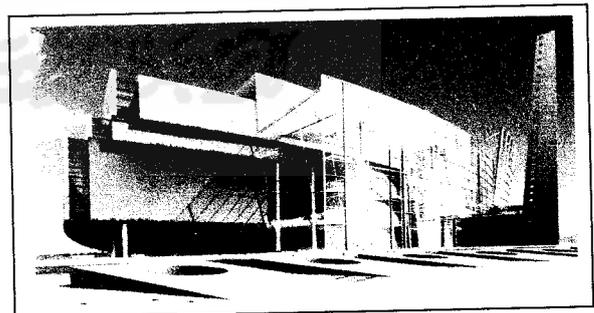
1. *Paradox* : diterapkan melalui bentuk perlawanan (kontras dan tidak selaras)
2. *Metafora* : diterapkan melalui analog berupa kiasan pada obyek sehingga dapat dimengerti sebagai bentuk analog dari aslinya.
3. *Sematik* : diterapkan melalui pengertian secara harafiah melalui kata-kata kedalam bentuk
4. *Symbol* : diterapkan melalui tanda-tanda dari suatu obyek yang memiliki arti dan dapat dimengerti

Sedangkan pengungkapan sifat atraktif dapat dicapai melalui :

1. Pembatasan bidang penglihatan
2. penggunaan skala (ukuran)
3. Suara dan bau-bauan
4. Penggunaan penerangan dan gerakan (berasal dari benda atau sirkulasi pengamat)
5. Kontras (tekstur dan warna)
6. Pemberian tanda dan nama (dari organisasi bentuk horizontal, vertical, miring beserta komponennya)

(Senda,1987)

Seperti halnya penjelasan mengenai penampilan, sifat atraktif tergantung pada persepsi manusia yang diperoleh melalui pengalaman hidup berdasar panca indra visual.



Gambar 7
Contoh bangunan atraktif

Penerapan Dinamis Atraktif Pada Pus Diklat Security

Penerapan dinamis atraktif pada pusdiklat security dicapai melalui :

1. Tata ruang yang tidak kaku dan berpola
2. Unsur fleksibilitas
3. Komposisi bentuk keseluruhan yang tidak beraturan dari bentuk dasar yang beraturan maupun komposisi yang beraturan dari bentuk dasar yang tidak beraturan
4. Penerapan simatik, symbol dan metafora pada wujud bangunan
5. Adanya sesuatu yang dikontraskan

(Haryino,1978)

TINJUAN ASPEK RUANG DALAM

Pengertian

Ruang dalam adalah ruang yang tercipta oleh batasan-batasan dinding arsitektural dalam bangunan, tercipta karena manusia membutuhkan ketertutupan dalam melaksanakan kegiatannya. (Ching, 2000)

Macam Ruang Dalam

Ruang dalam pada suatu pusat pelatihan dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok utama yaitu

1. Ruang Publik, adalah ruang yang dipergunakan oleh semua orang/ pengunjung.
2. Ruang semi privat, adalah ruangan yang cenderung masih bebas penggunaannya walaupun ada batasan terhadap pengunjung.
3. Ruang privat, adalah ruang-ruang yang digunakan untuk kepentingan khusus dengan pemakai yang khusus pula.

Teori Pengolahan Tata Ruang Dalam

Untuk mengolah ruang dalam ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu :

1. Jalur sirkulasi ruang dalam



Sumber : Francis D.K Ching, 1993

2. Bentuk ruang

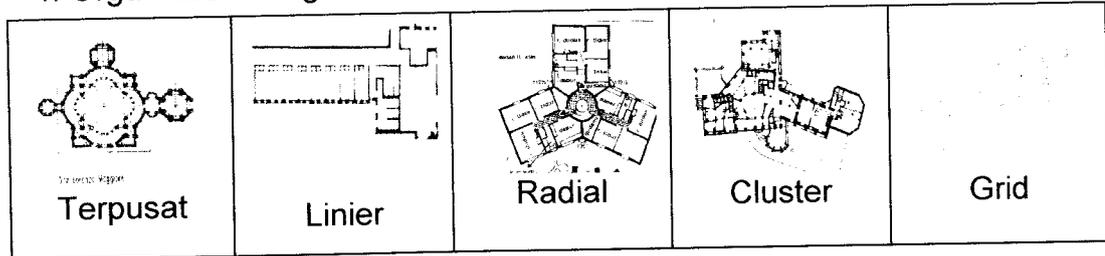
- Bidang dasar
- Bidang dinding
- Bidang atas

3. Pola hubungan ruang

Hubungan ruang	Bentuk	Penggunaan
Ruang dalam ruang		Keterpaduan beberapa hubungan ruang ditunjukkan dengan adanya pemusatan kegiatan utama sebagai pusat dengan kegiatan penunjang mengelilingi kegiatan utama.
Ruang yang saling berkaitan		Adanya ruang bersama dalam pola hubungan ruang seperti ini sangat dimungkinkan terjadi. Adanya suatu bagan ruang dari beberapa kegiatan yang berpotongan dapat digunakan sebagai ruang bersama
Ruang yang bersebelahan		Keterpaduan kegiatan yang bermacam-macam dapat dibatasi dengan batasan ruang, sehingga antara fungsi dan kegiatan yang berbeda tidak mengalami pembauran.
Ruang yang dihubungkan		Adanya ruang bersama menjadi pemisah kegiatan dan juga dapat dijadikan ruang transisi antara kegiatan berbeda yang diwadahi. Adanya ruang transisi menjadikan kesan tempat dari ruang-ruang dari ruang-ruang dengan kegiatan yang berbeda lebih bisa dirasakan.

Sumber : Francis D.K Ching, 1993

4. Organisasi ruang



Sumber : Francis D.K Ching, 1993

TINJUAN ASPEK RUANG LUAR

Pengertian

Ruang luar dapat didefinisikan sebagai ruang yang dibatasi oleh bagian luar dari pelingkup bangunan atau ruang yang sengaja diciptakan untuk menghadirkan unsur alam didalam lingkungan buatan manusia. Dari sudut perancangan kota, Roger Trancik mendefinisikan ruang luar sebagai *soft space* yaitu ruang yang didominasi oleh lingkungan alami yang terdapat didalam atau diluar kota. (Trancik,1989)

Macam Ruang Luar

Menurut Ashihara, Ruang luar dibagi menurut keadaan fisiknya: (Ashihara,1986)

1. **Ruang positif**, Yaitu ruang terbuka yang diolah dengan perletakkan massa bangunan atau obyek tertentu yang melingkupinya.
2. **Ruang Negatif**, yaitu ruang terbuka yang tidak diolah dengan pola menyebar dan tidak berfungsi.

Teori Pengolahan Tata Ruang Luar

1. Pengolahan Site
2. Jalur sirkulasi Ruang Luar
 - Pencapaian bangunan

langsung

tersamar

memutar

- Jalur masuk kedalam bangunan
 - Konfigurasi bentuk jalan
 - Hubungan ruang dan jalan
3. Pola gubahan masa
 4. Elemen Lanskap

PELAKU KEGIATAN DI PUSDIKLAT SECURITY

Secara umum pelaku kegiatan dalam pus dikalt security ini adalah sebagai berikut ;

1. Peserta atau siswa
2. Pengajar atau instructor
3. Pengelola
4. Masyarakat umum pencari informasi

Asumsi jumlah siswa atau peserta pusdiklat 80-120 orang tiap angkatan yang akan dibagi menjadi 20 siswa tiap kelas. Asumsi jumlah pengajar baik instructor lapangan maupun pengajar dikelas \pm 8 orang, dan asumsi jumlah pengelola untuk perkantoran dan lapangan masing-masing 4 orang.

KEGIATAN UTAMA

Kegiatan utama ini merupakan kegiatan pelatihan bagi siswa atau peserta diklat yang dibimbing dan dilatih oleh pengajar atau instructor lapangan. Kegiatan ini berlangsung selama 3 bulan yang dilakukan 6 hari selama seminggu (hari minggu diliburkan) dan berlangsung mulai pukul 07.00 – 15.00. Sistem pelatihan security ini mengacu pada Keputusan Kapolri No: SKEP/ 1017/XII/2002 tentang Kurikulum Pelatihan Satpam. Selama menjalani pelatihan siswa diwajibkan tinggal di asrama guna mempermudah pengawasan dan proses dari pelatihan tersebut.

Paket materi pelatihan di pusdiklat terdiri dari 4 bagian yaitu :

1. Pengantar

adalah orientasi pada peserta yang baru masuk diklat berupa ceramah pimpinan, penyampaian peraturan dan jadwal pelatihan serta tes kesamaptaaan dan kesehatan jasmani.

2. Bidang Pengembangan Kepribadian

Bidang ini terdiri dari dua sub bidang studi yaitu

a. Mental Ideologi, terdiri mata pelajaran kewiraan dan sikap prilaku satpam

b. Kesamaptaaan Jasmani atau fisik, terdiri dari pelatihan

- PBB dan PPM
- Beladiri Polri

3. Bidang Pendidikan dan Pelatihan Utama

Bidang ini merupakan pelatihan utama calon security yang terdiri dari sub bidang study sebagai berikut

a. Dasar Kepolisian, mata pelajaran tersebut berupa

- Pelatihan penjagaan
- Pengenalan senjata
- Halang rintang
- Pelatihan patroli
- Pengawalan
- Pengetahuan Lantas
- Laporan Kejadian dan Berita acara
- Penggunaan teknologi pengamanan
- Pelatihan teknik penangkapan dan pengeledahan
- PPGD
- Pen/ Gul Kebakaran
- Siskamling

b. Bin. Kamtibmas Swakarsa, yaitu pelatihan mengenai tugas pokok, fungsi, peran dan tanggung jawab satpam

c. Pengetahuan teknis instansi, ialah pemberian pengetahuan instansi yang bersangkutan

4. Bidang Keahlian dan Ketrampilan Khusus

merupakan meteri tambahan bagi seorang satpam yang sangat diperlukan oleh petugas security seperti:

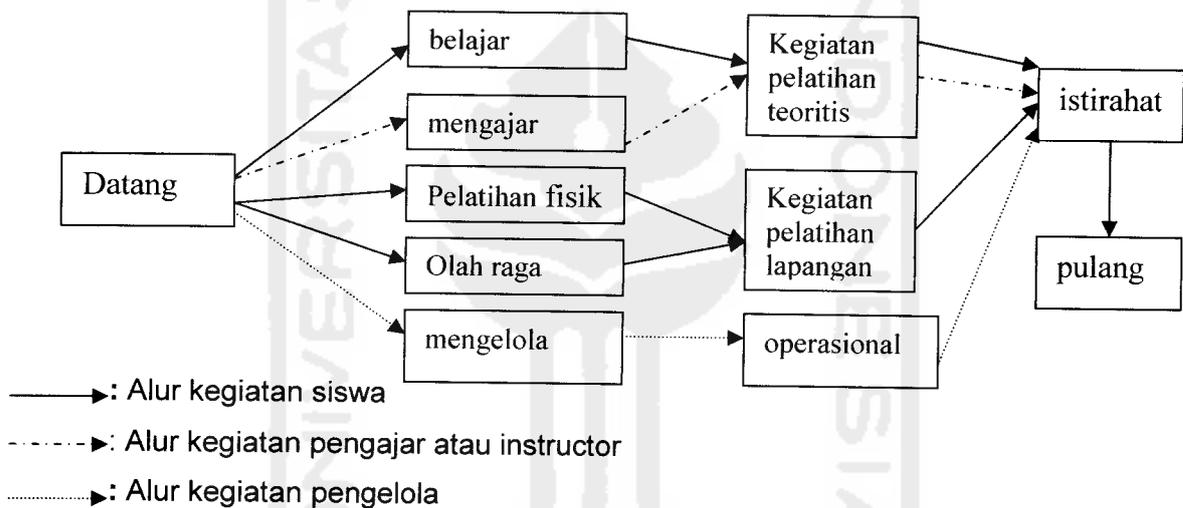
- a. Bahasa asing, terutama bahasa Inggris
- b. Pengetahuan KUHP, KUHAP dan perundang-undangan lainnya
- c. Binjas Pol, yaitu senam Borgol, Tongkat dan Lantas

5. Ekstrakurikuler

Merupakan kegiatan tambahan bagi peserta diklat selama menjalani proses pelatihan yaitu ;

- a. Pelatihan Organisasi
- b. Olah-raga ekstra

Alur kegiatan Pelatihan



KEGIATAN TERWADAHI

Kegiatan Asrama

Asrama digunakan sebagai fasilitas inap oleh siswa atau peserta setiap hari. Pada hari sabtu-minggu siswa diperbolehkan pulang atau berpergian. Asrama berfungsi sebagai pembentuk siswa yang memiliki pribadi yang mandiri, disiplin dan bertanggung jawab yang mampu bersosialisasi dengan lingkungan dan bersifat humaniora.

Tabel
Karakter kegiatan pada Pus Diklat Security

No	Pelaku	Kegiatan	Karakter kegiatan	Ruang	Kualitas ruang
1	Peserta	Belajar	Duduk, mendengarkan, memperhatikan, membaca, Menulis, menerangkan, diskusi	Kelas	Tenang, longgar, nyaman, akrab pencahayaan alami & buatan, penghawaan alami, fleksibel, bersih
		Pelatihan Komputer	Mengamati, duduk, mendengarkan, mencatat, membaca, praktek komputer	Laboratorium komputer	Tenang, nyaman, penghawaan buatan, steril, pencahayaan buatan, tertutup, fleksibel, bersih
		Pelatihan Bahasa	Mengamati, duduk, mendengarkan, mencatat, membaca, diskusi, menerangkan	Laboratorium bahasa	Tenang, nyaman, penghawaan buatan, pencahayaan buatan, tertutup, fleksibel, bersih
		Kepustakaan	Membaca, mencatat, diskusi	Perpustakaan	Tenang longgar, nyaman, penghawaan buatan, pencahayaan alami & buatan
		Olah raga	Olah raga	Lapangan & gedung olahraga	Longgar, terbuka & tertutup nyaman, aman, akrab
		Makan & minum	Duduk, mengambil makanan, makan, minum, sosialisasi	Kafetaria	Akrab, longgar, terbuka, penghawaan alami, bersih
		Pelatihan fisik	Baris berbaris, latihan fisik, praktek lapangan, upacara.	Lapangan terbuka	Longgar, terbuka, nyaman, akrab
		Ekstra kurikuler organisasi	Diskusi, mencatat, rapat, sosialisasi	r, pertemuan auditorium	Longgar, terbuka, nyaman, akrab
		Istirahat	Tidur, sosialisasi, urusan pribadi	Asrama	Privasi, aman, nyaman, pencahayaan alami, penghawaan alami, tenang
		Mengajar Teori	Duduk, menerangkan, diskusi, memperagakan, menjaga	Kelas	Tenang, longgar, nyaman, akrab pencahayaan alami & buatan, penghawaan alami, fleksibel, bersih
2	Pengajar / instruktur	Mengajar bahasa	Menerangkan, duduk, diskusi, memberi pertanyaan, memperkatekkan	Laboratorium bahasa	Tenang, nyaman, penghawaan buatan, pencahayaan buatan, tertutup, fleksibel, bersih

No	Pelaku	Kegiatan	Karakter kegiatan	Ruang	Kualitas ruang
3	Pengelola	Mengajar komputer	Menerangkan, duduk, diskusi, memberi pertanyaan, memperkatekkan	Laboratorium komputer	Tenang, nyaman, penghawaan buatan, steril, pencahayaan buatan, tertutup, fleksibel, bersih
		Melatih fisik	Menerangkan, mempraktekkan, melatih	Lapangan terbuka	Longar, terbuka, nyaman, akrab
		Instruksi olah raga	Menerangkan, mempraktekkan, melatih	Lapangan & gedung olahraga	Longar, terbuka & tertutup nyaman, aman, akrab
		istirahat	Duduk, diskusi, mencatat	Ruang pengajaran	Akrab, fleksibel, nyaman, longgar
		Makan & minum	Duduk, mengambil makanan, makan, minum, sosialisasi	Kafetaria	Akrab, longgar, terbuka, penghawaan alami, bersih
		Konseling	Duduk, diskusi, mendengarkan	r. Konseling	Nyaman, akrab, terbuka
		Pimpinan	Duduk, konsultasi, mencatat, rapat, diskusi, sosialisasi	r. pimpinan, r. rapat	Rivasi, tenang, nyaman, bersih.
		Administrasi	Mencatat, duduk, rapat, diskusi	r. administrasi, r. rapat, r. TU	Akrab, formal, nyaman, longgar
		Informasi	Duduk, melayani, diskusi, sosialisasi	r. informasi	Akrab, nyaman, tenang, longgar
		Keamanan	Siaga, mengamati, duduk	r. security	Nyaman, longgar
		Kebersihan	Membersihkan, menyiapkan ruang kegiatan	r. janitor	
		Memasak	Memasak, mengolah makanan, menghidangkan	Dapur	Sirkulasi hawa alami & buatan, longgar
		Medis	Memeriksa, mengobati,	r. medis	Steril, nyaman, penghawaan, buatan

STUDI BANDING

Pus Diklat "Total" Security di Jogjakarta



1. penampilan bangunan, 2. pelayanan informasi dan administrasi, 3. ruang kelas teori

Gambar 8
Pusdiklat "total" security di Jogjakarta

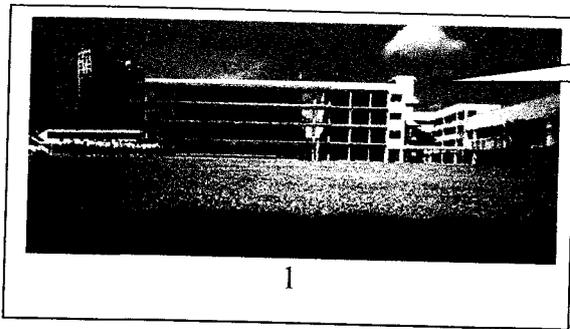
Pus diklat security di jogjakarta merupakan sarana pelatihan security yang keberadaannya masih sangat baru yang sebelumnya pelatihan security tersebut dilakukan di lingkungan polda. Karena bangunan tersebut masih baru dan belum ada acuan bangunan yang lain, maka fasilitas-fasilitas yang diperlukan belum lengkap dan masih banyak yang perlu di penuhi dalam pus diklat tersebut.

Dari arsitekturnya bangunan tersebut mempunyai karakter minimalis dengan penekanan pada fleksibilitas fungsi ruang.

Beatty Secondary School

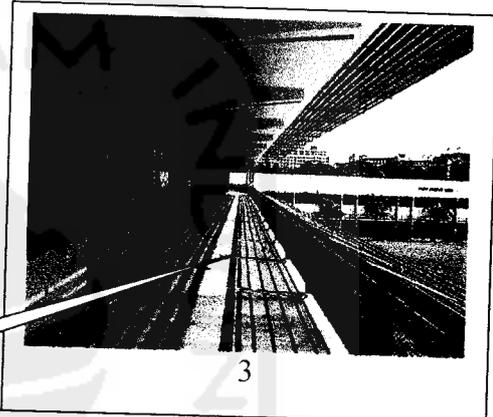
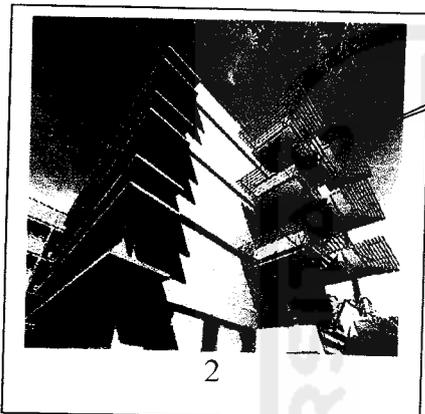
Beatty Secondary School merupakan salah satu karya Architek Tenggara. Penggunaan desain yang tropical sangat kentara diterapkan di bangunan ini. Permainan garis dan bayangan menjadi yang dihasilkan kanopi dari lantai atas. Pegulangan dari konopi, bidang vertical maupun horizontal mempertegas

permainan garis. Penampilan bangunan yang dinamis dan atraktif pada bangunan sekolahan ini mencerminkan karakter siswa yang belajar di sekolah ini.



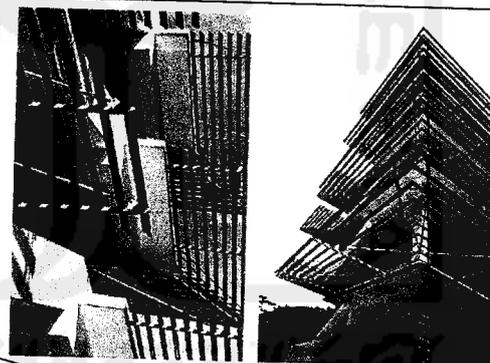
**BENTUK BANGUNAN
YANG DINAMIS**

**TERKESAN
ATRAKTIF**



**TERKESAN TEGAS
DAN JUJUR**

**TEGAS,
ATRAKTIF DAN
DINAMIS**



4

1. Penggunaan bidang horizontal sebagai penegas masa.
2. Sirkulasi vertikal (tangga) yang memberikan kesan fasade atraktif.
3. koridor yang berkEsan tegas
4. penggunaan struktur yg tegas, atraktif & dinamis

ANALISA DAN KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSDIKLAT SECURITY DI MAGELANG

ANALISA DAN PENDEKATAN PERANCANGAN

ANALISA SITE

Kondisi Lingkungan

Analisa

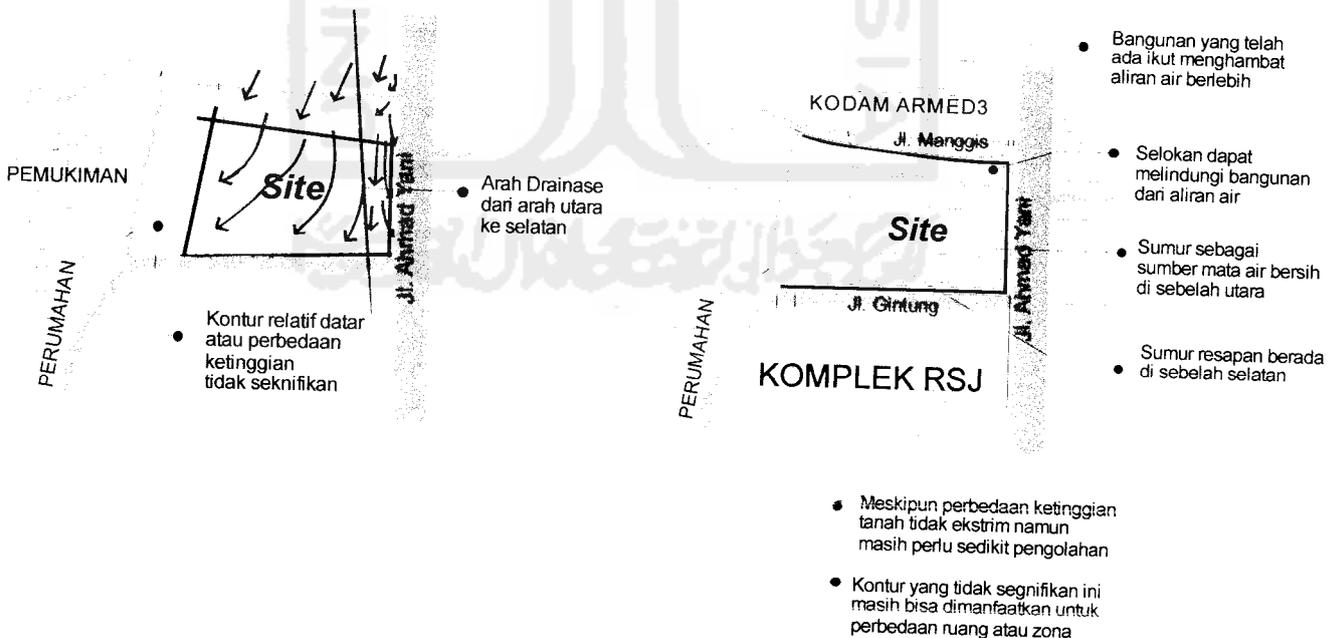
Tanggapan



Kondisi Kontur dan Drainase

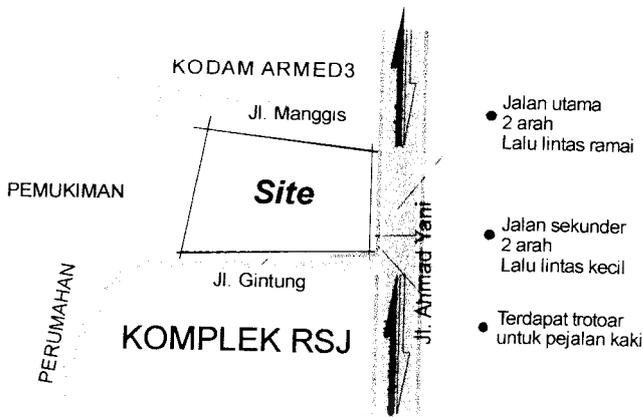
Analisa

Tanggapan

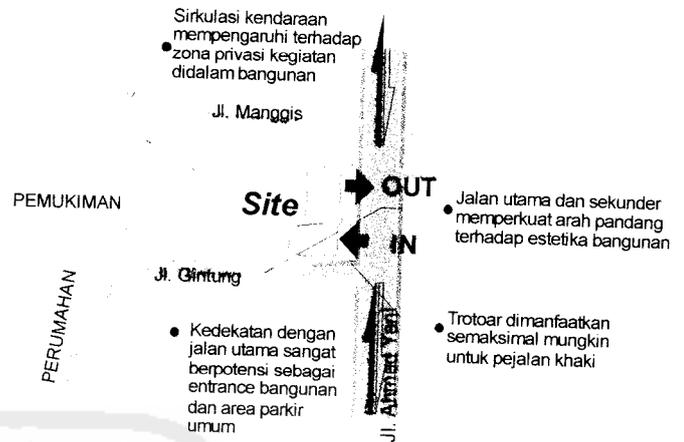


Kondisi Sirkulai Kendaraan

Analisa

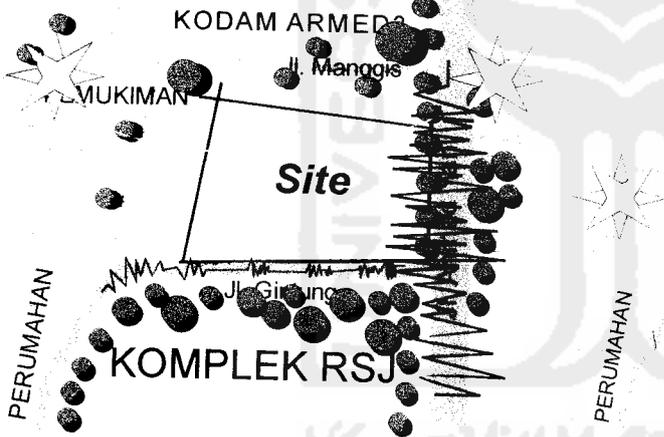


Tanggapan

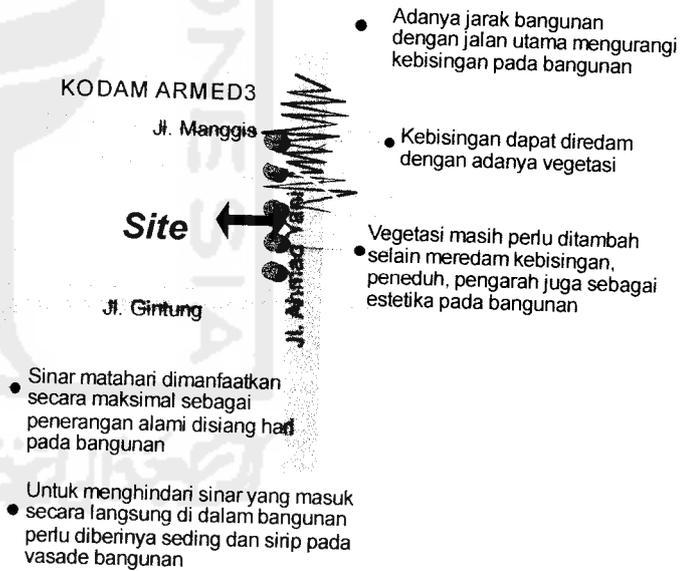


Kondisi Sirkulai Kendaraan

Analisa

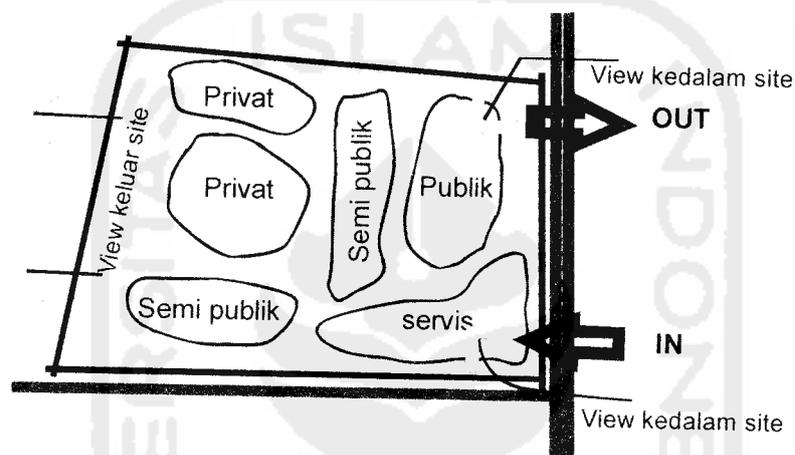


Tanggapan



PERMINTAAN SITE

Pezoningan ini dilihat dari berbagai factor-faktor pada hasil analisa site. Zoning dilakukan melihat dari faktor-faktor kebisingan, kedekatan dengan jalan utama, factor prifasi, umum dan sebagainya. Area yang dekat dengan jalan utama merupakan area public yang tidak membutuhkan factor privasi secara utuh, sedangkan area semi public merupakan ruang transisi antara public dengan ruang prifat dan area prifat merupakan daerah hunian yang membutuhkan privasi bagi penghuni yang sangat tinggi dan tidak semua orang dapat berada di ruang-ruang tersebut.



*gambar 13
analisa permintaan site*

ANALISA KEBUTUHAN BESARAN RUANG

Untuk menentukan besaran ruang yang dibutuhkan maka dilakukan studi pustaka sebagai acuan mendapatkan besaran ruang. Adapun acuan yang digunakan adalah :

- Time saver for building types, josep De Chiara dan John hancock Callendar, Mc Graw Hill Book Company, New York
- Data arsitek, Ernst Neufert, Erlangga, 1994

Tabel 2

Analisa kebutuhan ruang ruang fasilitas kegiatan pelatihan

No	Ruang	Kapasitas (orang)	Standart (m ²)	Unit	Luas (m ²)
1	R. Kelas Umum	20	2,5	6	300
2	R. Peralatan	-	9	1	9
3	Hall	20	0,9	2	36
4	Lavatory	6	3,5	3	63
5	R. Ganti	20	1,5	6	180
6	Gudang		9	1	9
7	Laboratotium bahasa	20	2,5	1	50
8	Laboratorium teknik	20	2,5	1	50
9	Auditorium	120	1	1	120
10	Perpustakaan				
	r. baca	20	2,5	2	100
	r. buku	10	1,3	1	13
	Gudang		9	1	9
11	R. Pengelola				
	r. pimpinan	3	2,5	1	7,5
	r. pelayanan informasi	4	2,5	1	10
	r. Administrasi	2	2,5	1	50
	r. pengajar	5	2,5	2	25
	Lavatory	3	3,5	2	21
	Gudang		9	1	9
12	Hall Utama	120	1,5	1	180
13	R. Medis			1	25
	jumlah				1266.5
14	Sirkulasi		20%		253.3
	Total				1519,8

Tabel 3

Analisa kebutuhan ruang penunjang kegiatan pelatihan

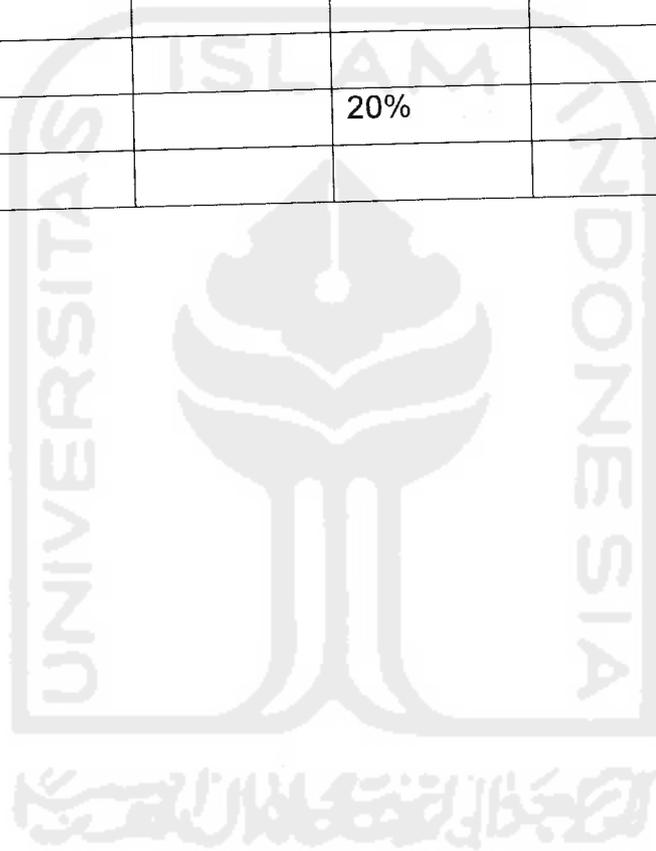
No	Ruang	Kapasitas (orang)	Standart (m ²)	Unit	Luas (m ²)
1	Organisasi				
	R. organisasi	20	2,5	2	100
	lavatory	3	3,5	1	10,5
2	Olah raga				
	r. fitnes		208	1	208
	r. beladiri indor		480	1	480
	lavatory	6	3,5	2	42
	r. ganti	20	1,5	2	60
	lapangan terbuka				5700
	jumlah				6120,5
3	Sirkulasi		20%		1224,1
	total				7344,6

Tabel 4

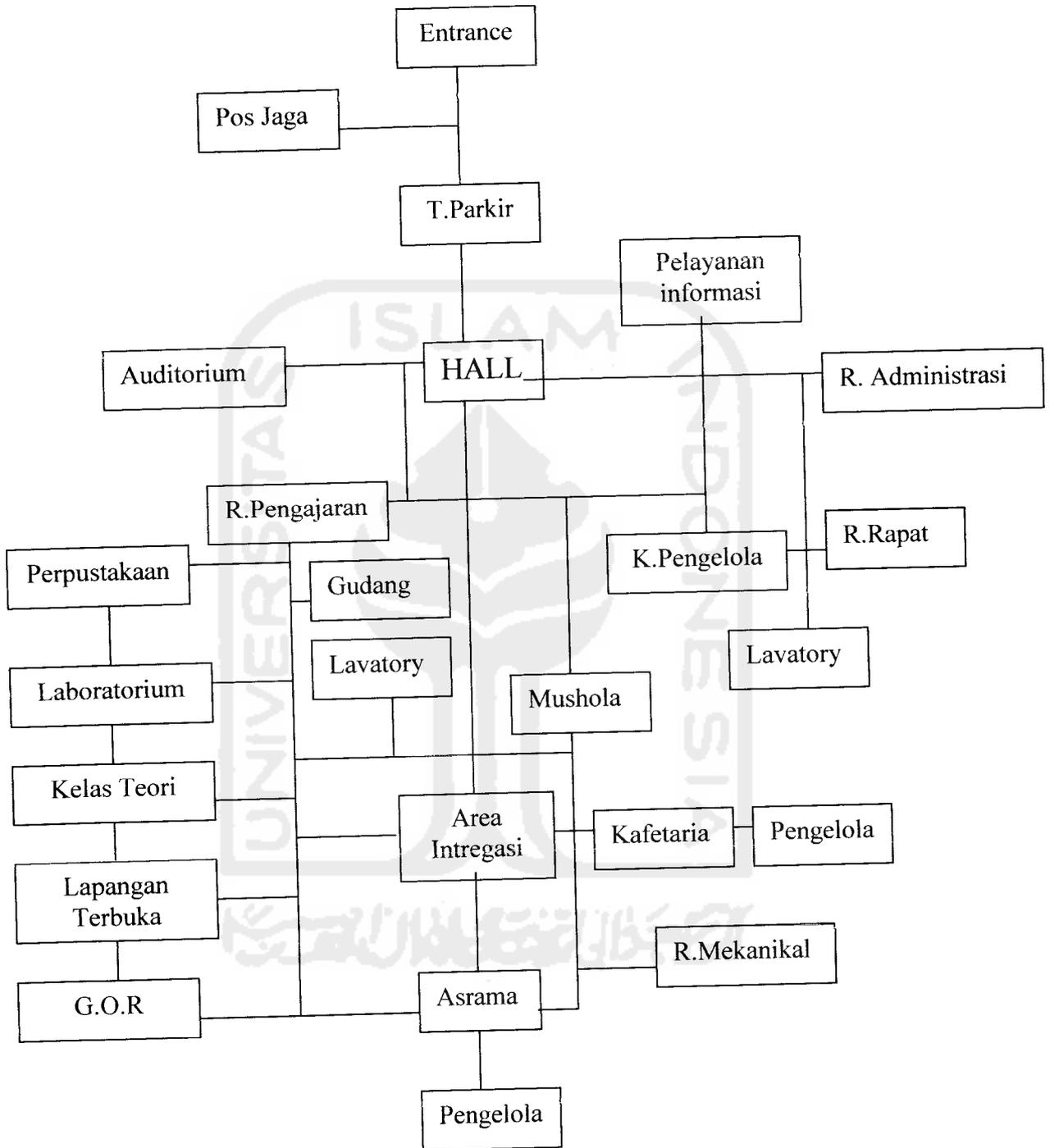
Analisa kebutuhan ruang asrama

No	Ruang	Kapasitas (orang)	Standart (m ²)	Unit	Luas (m ²)
1	R. Pengelola	4	2,5	1	10
2	Asrama				
	r. tidur	8	3,5	16	448
	lavatory	4	3	8	96
	r. sosialisasi	8	0,9	16	115,2
No	Ruang	Kapasitas	Standart	Unit	Luas

		(orang)	(m ²)		(m ²)
3.	Petugas keamanan	4	2,5	1	10
4	Hall	100	0,9	1	90
5	Mushola	120	0,9	1	108
6	Kafetaria				877,2
	r. makan	120	5,2	1	
	Dapur		12	1	12
	F&B			1	30
7	R. Genset				30
	T.Parkir				300
	Jumlah				1259,2
8	Sirkulasi		20%		251,84
	total				1511,04



ORGANISASI RUANG



ANALISA KONSEP DINAMIS ATRAKTIF

Konsep dinamis dan atraktif didapat sesuai hasil dari kesimpulan yang diperoleh dari karakter petugas security. Untuk selanjutnya konsep tersebut dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan dan perancangan dalam tata ruang dalam dan ruang luar serta penampilan atau citra bangunan yang diadopsi dari karakter security. Konsep dinamis atraktif dapat dicapai melalui :

1. Tata ruang yang tidak kaku dan berpola.
2. Unsur fleksibel (ruang memiliki fungsi lebih dari satu atau multi fungsi)
3. Komposisi bentuk keseluruhan yang tidak beraturan dari bentuk dasar yang beraturan maupun bentuk yang beraturan dari bentuk dasar yang tidak beraturan
4. Penerapan sematik dan symbol pada wujud bangunan

ANALISA TATA RUANG DALAM DAN LUAR

Analisa Tata Ruang Dalam

Tata atur ruang dalam pada bangunan diklat ini berdasar pada konsep dinamis dan atraktif, yang dicapai melalui

a. Penggunaan elemen interior

Penggunaan elemen interior yang atraktif selain akan memperoleh daya tarik visual juga akan memberi kondisi yang lebih inspiratif dan berani bagi peserta diklat dibandingkan bentuk yang kaku dan monoton. Elemen-elemen interior tersebut berupa, bahan, tekstur dan warna dengan kaitanya dengan arsitektur adalah sebagai salah satu elemen yang dapat mengekspresikan suatu obyek disamping bentuk.*

- **Bahan**

Bahan dapat memberikan kesan pada bangunan misalnya penggunaan kaca, metal memberikan kesan modern sementara penggunaan batu alam memberikan kesan natural.

- **Tekstur**

Tekstur dapat memberikan kesan pada persepsi manusia melalui penglihatan visual, seperti pada bidang rata yang mempunyai perbedaan warna, maka warna yang gelap terlihat

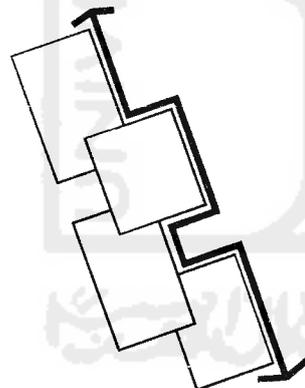
sebagai bayangan warna yang terang sehingga timbul kesan seolah-olah bidang tersebut tidak rata.

- **Warna**

Warna dapat menimbulkan kesan yang diinginkan dan mempunyai efek psikologis, seperti kesan sempit, luas, sejuk, hangat, ringan dan beratnya suatu ruang. Dalam hal ini perlu digunakan warna-warna yang selain memberi kesan lapang juga menarik misalnya warna pastel yang dikombinasikan dengan warna primer.

b. Komposisi bentuk ruang

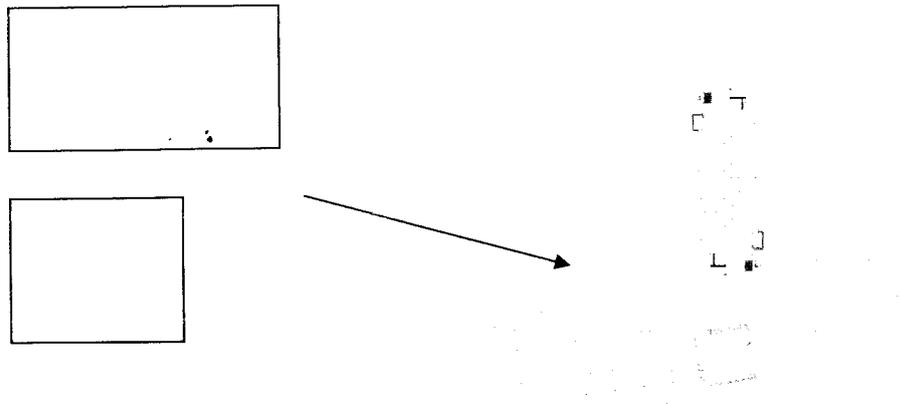
Unsur komposisi bentuk keseluruhan yang tidak beraturan dari bentuk dasar yang beraturan maupun komposisi bentuk yang beraturan dari bentuk dasar yang tidak beraturan, digunakan dalam penataan ruang dalam. Unsur ini dicapai melalui penggunaan organisasi ruang yang linier serta tidak kaku dan berpola dimana wujud dasar bujur sangkar sebagai wujud dasar pembentuk ruang.



Komposisi bentuk dari wujud dasar bujur sangkar yang mengalami penambahan maupun pengurangan

Organisasi ruang linier

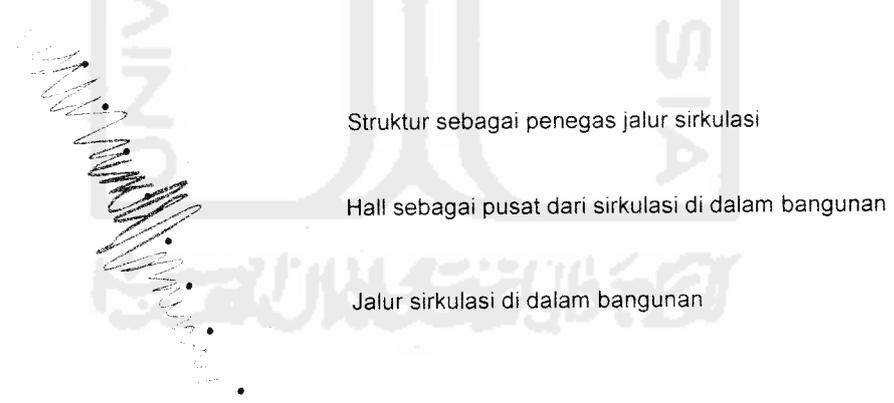
gambar 14
komposisi bentuk ruang



*Gambar 15
Komposisi bentuk tidak beraturan
dari bentuk beraturan*

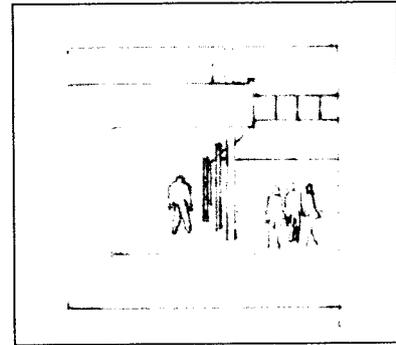
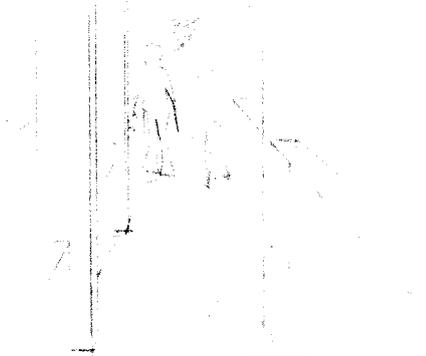
c. Sirkulasi ruang dalam

Sirkulasi ruang dalam pada pus diklat security ini berdasarkan pada konsep dinamis atraktif melalui pola sirkulasi linier-terpusat, dengan hall sebagai pusat dari seluruh ruang dalam. Flesibelitas ruang sirkulasi sebagai multi purpose area. Permainan gelap-terang yang dihasilkan dari pencahayaan alami maupun buatan yang menghasilkan bayangan. Permainan tekstur dan warna serta bahan struktur sebagai penegas jalur sirkulasi.



*gambar 16
analisa sirkulasi ruang dalam*

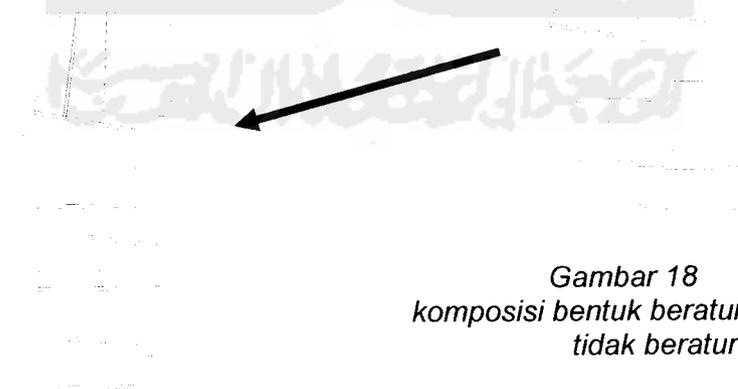
Sirkulasi di dalam bangunan terbuka satu sisi memberikan pencahayaan dan penghawaan yang optimal



Gambar 17
Sirkulasi terbuka satu sisi

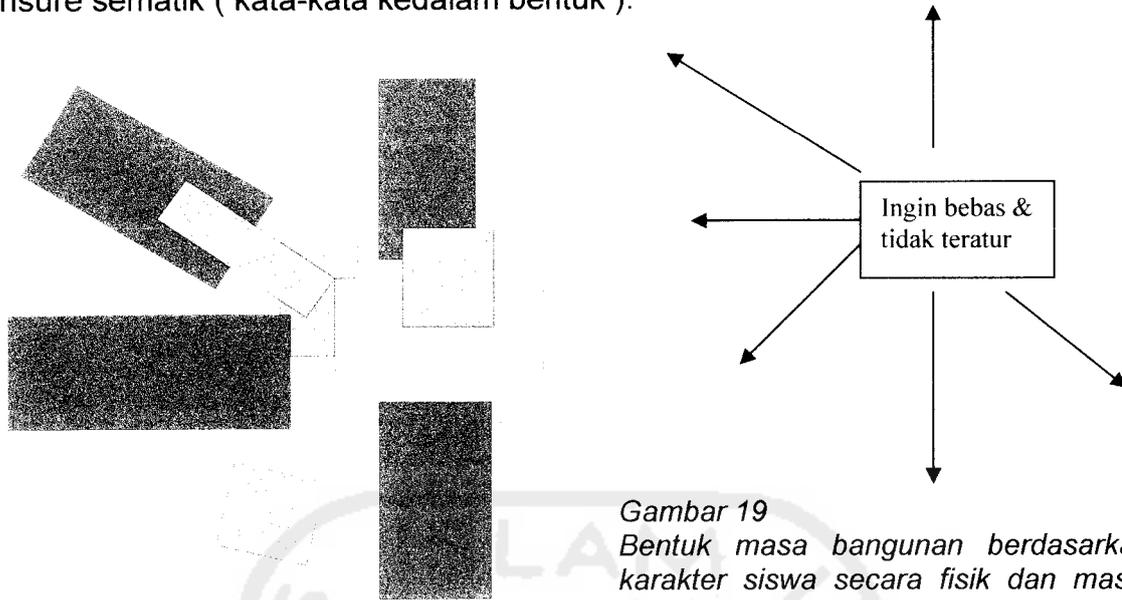
Analisa Tata Ruang Luar
a. Analisa Masa Bangunan

Perencanaan dan perancangan masa bangunan untuk menghasilkan masa bangunan yang dinamis dan atraktif berdasar pada : komposisi bentuk keseluruhan yang tidak beraturan dari bentuk dasar yang beraturan maupun komposisi bentuk dasar yang beraturan dari bentuk dasar yang tidak beraturan yang dihasilkan dari wujud dasar bujur sangkar



Gambar 18
komposisi bentuk beraturan dari bentuk tidak beraturan

Besaran masa bidang berdasarkan skala dan proporsi serta penggunaan unsure sematik (kata-kata kedalam bentuk).



*Gambar 19
Bentuk masa bangunan berdasarkan karakter siswa secara fisik dan masih emosional (sematik)*

b. Analisa Sirkulasi Ruang Luar

Sirkulasi ruang luar berfungsi sebagai penghubung antara ruang dengan masa bangunan atau masa bangunan dengan masa bangunan lain. Konsep dinamis atraktif pada sirkulasi ruang luar dicapai melalui unsure : sirkulasi yang fleksibel, pola sirkulasi berupa linier-network dan penggunaan bahan struktur dan vegetasi sebagai penegas dan pembentuk gelap terang

Titik temu antara sirkulasi linier yang berfungsi sebagai penentu arah sirkulasi

gambar 20

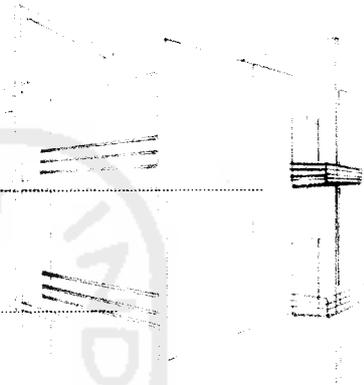
Pola sirkulasi linier network yang menghubungkan antara masa bangunan

c. Analisa Penampilan Bangunan

Penampilan atau citra bangunan Pus Diklat security ini berdasarkan pada konsep dinamis atraktif, dimana penekana tersebut menunjukkan karakteristik security. Konsep dinamis atraktif penampilan bangunan berdasar pada unsur geometrik dan symbol yang dicapai melalui pengeksposan bahan struktur, komposisi bidang vertical horizontal yang menghasilkan gelap dan terang serta penggunaan bahan material yang sesuai.

Bahan struktur (semen) yang diekspos

Komposisi bidang vertical-horizontal yang
Membentuk bidang gelap terang



Gambar 21
Analisa penampilan bangunan

Analisa Struktur dan Utilitas

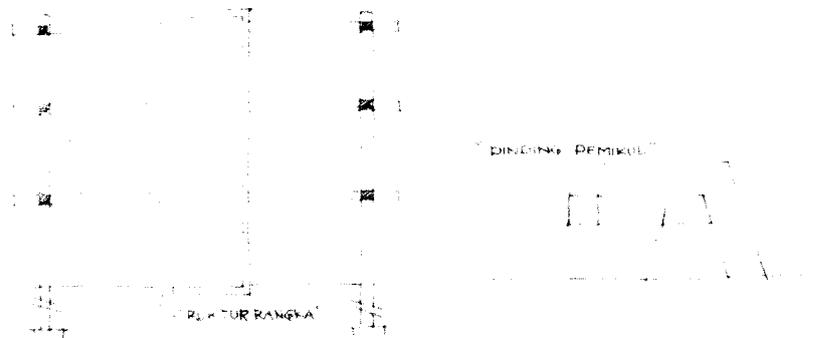
4.6.1. Sistem struktur

Struktur yang dipergunakan secara langsung dapat mempengaruhi citra atau penampilan dan tata ruang yang akan ditonjolkan, baik secara system maupun bahan material struktur yang dipilih berdasarkan pada :

1. Memiliki citra / visual : atraktif, kompak, dinamis
2. Mendukung seluruh kegiatan pelatihan yang berlangsung
3. Memiliki persyaratan teknis dan memberi keuntungan dari penggunaan maupun perawatannya

Struktur yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan bangunan Pus Diklat security ini adalah system rangka dan batang panjang pada ruang-

ruang tertentu, dengan modul grid. Sedangkan bahan material struktur yang digunakan adalah : beton dan baja



Gambar 22
Analisa struktur

Sistem Utilitas Bangunan

Sistem utilitas bangunan Pus Diklat ini meliputi :

1. Sanitasi dan penyediaan air bersih pada bangunan
2. Drainase dan pembuangan air kotor
3. Pencegahan bahaya kebakaran

Sistem elektrikal didapat dari listrik PLN yang digunakan dalam keadaan normal.

Penggunaan terbagi dalam

1. Instalasi penerangan (pada seluruh masa bangunan)
2. Instalasi daya :
 - AC, pada ruang : administrasi dan seluruh laboratorium
 - Perangkat control, perangkat elektronis dan perangkat mekanis
 - Komputer, pada ruang : administrasi, seluruh laboratorium, asrama
3. Instalasi penangkal petir

KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

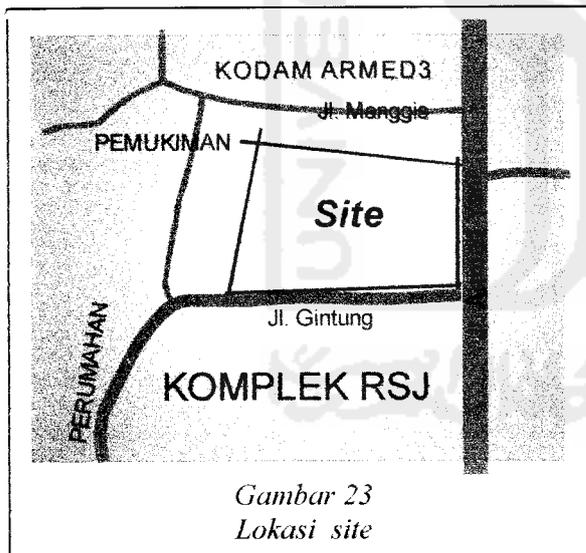
KONSEP PENGEMBANGAN KAWASAN

Lokasi Site

Letak site pada daerah pinggir kota sangat mendukung bagi berdirinya sebuah institusi pendidikan dan pelatihan seperti pusdiklat security yang direncanakan di pinggiran utara kota magelang, selain kawasan tersebut direncanakan sebagai pusat pendidikan pengembangan bangunan dimasa mendatang juga relative lebih mudah karena lahan yang tersedia masih luas, selain itu sarana infrastruktur juga tersedia dengan baik.

Kawasan site terpilih berada di kawasan Magelang utara. Site yang tersedia dan bisa digunakan sebagai perencanaan dan perancangan Pusdiklat ini kurang lebih 40.000 m² dan relative mempunyai kontur yang datar. Batasan site ini adalah

- Sebelah Utara : Komplek TNI Alteleri Medan Jaya Magelang
- Sebelah Selatan : Komplek RSJ
- Sebelah Timur : Pertokoan dan perumahan
- Sebelah Barat : Lahan kosong dan pemukiman penduduk



Site terletak di keramat, sambung, magelang utara

Akses Utama menuju site dicapai melalui:

- Jl. Ahmad Yani

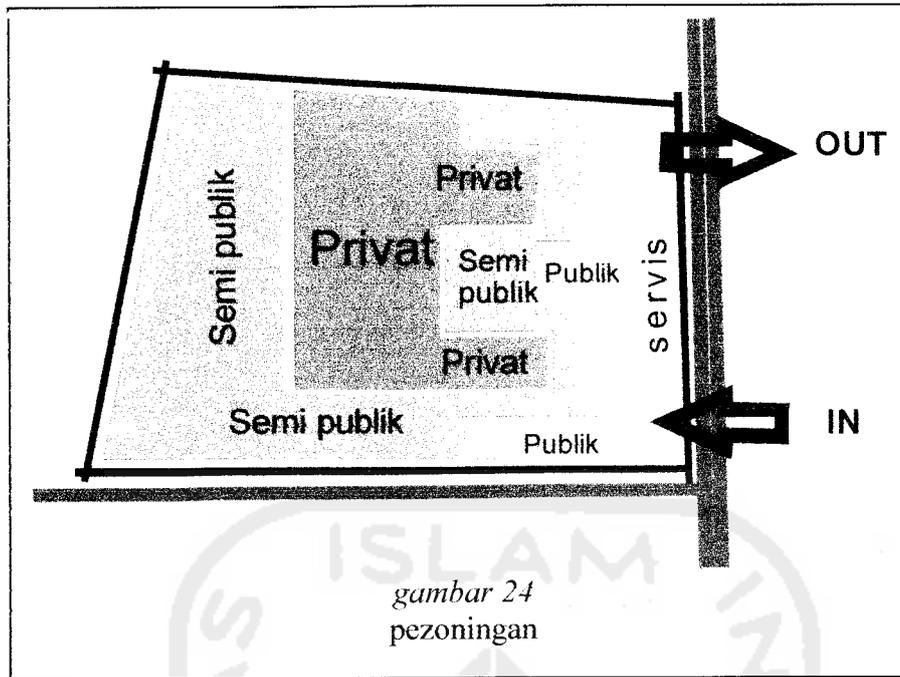
Akses sekunder yaitu melalui :

- Jl. Gintung

- Jl. Manggis

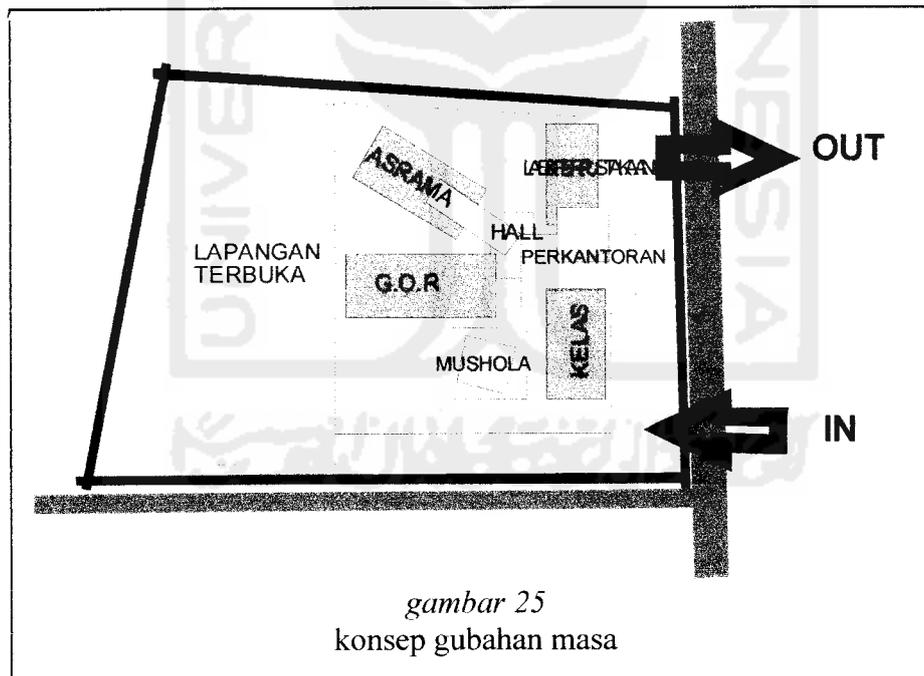
Pengolahan Site

- **Pe zoningan**



gambar 24
pe zoningan

- **Konsep gubahan masa**



gambar 25
konsep gubahan masa

KONSEP DASAR RUANG

Kebutuhan Ruang



table 5
kebutuhan dasar ruang

Kebutuhan Ruang Untuk Kegiatan Utama	Kebutuhan Ruang Untuk Kegiatan Pendukung	Kebutuhan ruang Untuk Kegiatan Penunjang
1. Ruang Kelas Teori 2. Laboratorium <ul style="list-style-type: none"> • Bahasa • Komputer 3. Kebutuhan Ruang Pelatihan Fisik dan Olahraga <ul style="list-style-type: none"> • Gedung Olahraga • Lapangan Terbuka 4. Perpustakaan 5. Auditorium 6. Ruang Pengajaran	1. Asrama 2. Ruang Sosialisasi 3. R. Kegiatan Ekstra 4. Ruang Poliklinik 5. R. Makan Bersama 6. Ruang Ibadah	1. Ruang Pengelola 2. Ruang Administrasi 3. Ruang Pelayanan Informasi 4. Maintenance Bangunan

Konsep Besaran Ruang

table 6
Besaran ruang fasilitas kegiatan ruang pelatihan

No	Ruang	Luasan Ruang	Unit	Total luas
1	R. Kelas Umum	77,76	6	466,56
2	R. Peralatan	12,96	1	12,96
3	Hall	25,92	2	51,84
4	Lavatory	19,44	3	58,32
5	R. Ganti	38,8	6	232,8
6	Gudang	12,96	1	12,96
7	Laboratoium Bahasa	77,76	1	77,76
8	Laboratorium Komputer	77,76	1	77,76
9	Auditorium	466,56	1	466,56
10	Perpustakaan	194,08	1	194,08

No	Ruang	Luasan Ruang	Unit	Total luas
2	Mushola	116.64	1	116,64
3	R. Makan Bersama	919.2	1	919,2

KONSEP TATA RUANG DALAM

Ruang Dalam

Pengolahan tata ruang dalam dilakukan dengan penerapan konsep dinamis –atraktif yaitu :

- Hubungan antar ruang tergantung pada jenis ruang yang dihubungkan. Dapat berupa ruang yang dimanfaatkan bersama (fleksibilitas ruang) maupun menggunakan ruang besar sebagai pelingkup
- Dimensi ruang berdasarkan fungsi, kebutuhan dan standar ruang.
- Organisasi ruang kombinasi linier dan radial meskipun terlihat adanya unsure cluster
- Bahan struktur yang menunjang unsur dinamis dan atraktif
- Kedekatan ruang berdasarkan tingkat privasinya agar aktivitas yang ada di pusdiklat tidak saling terganggu

Sirkulasi Ruang Dalam

Konsep sirkulasi yang digunakan pada penataan ruang dalam mengikuti kaidah- kaidah arsitektur dan penerapan konsep dinamis atraktif

- Pola sirkulasi linier – terpusat untuk mencapai sirkulasi yang tegas dan jelas
- Sirkulasi yang fleksibel
- Permainan gelap terang yang dihasilkan dari pencahayaan alami maupun buatan

No	Ruang	Luasan Ruang	Unit	Total luas
11	R. Pengelola			
	r. pimpinan	12,96	1	12,96
	r. pelayanan informasi	12,96	1	12,96
	r. Administrasi	12,96	1	12,96
	r. Pengajaran	12,96	2	25,92
	Lavatory	19,44	2	38,88
	Gudang	12,96	1	12,96
12	Hall Utama	180	1	180
13	Poliklinik	25,92	1	25,92

table 7

Besaran ruang fasilitas kegiatan penunjang pelatihan

No	Ruang	Luasan Ruang	Unit	Total luas
1	R. Organisasi	77,76	2	155,52
	• lavatory	19,44	1	19,44
2	R. Olahraga			688
	• lavatory	19,44	2	38,88
	• r. ganti	38,8	2	77,6
	• gudang	12,96	2	25,92

table 8

Besaran ruang fasilitas asrama

No	Ruang	Luasan Ruang	Unit	Total luas
1	R. Pengelola	12,96	1	12,96
	Asrama			
	• r. tidur	51,84	16	829,44
	• lavatory	25,92	16	414,72
	Petugas Keamanan	12,96	1	12,96
	Hall	103,6	2	207,2
	lavatory	19,44	1	19,44

- Permainan tekstur dan warna, dipakai untuk sirkulasi di ruang-ruang yang tidak terlalu formal
- Bahan struktur sebagai penegas jalur sirkulasi

gambar 26
sirkulasi ruang dalam

KONSEP TATA RUANG LUAR

Masa Bangunan

Masa bangunan pada Pusdiklat security ini berdasar pada: komposisi bentuk yang tidak beraturan dari bentuk yang beraturan yang dihasilkan dengan wujud dasar bujur sangkar, besaran bidang berdasarkan skala dan proporsi serta sematik (kata-kata kedalam bentuk), perletakan masa bangunan disesuaikan dengan organisasi ruang.



gambar 27
konsep gubahan masa

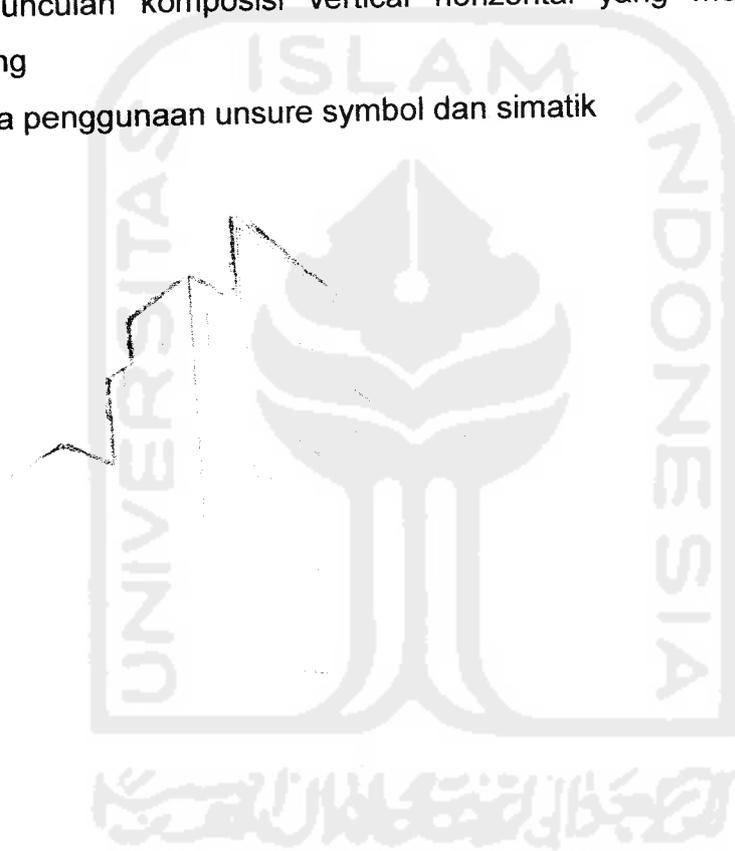
Sirkulasi Ruang Luar

Sirkulasi menggunakan system kombinasi linier mengikuti pola hubungan ruang yang ada dan unsure fleksibilitas, Penggunaan bahan struktur elemen lanskep dan vegetasi sebagai penegas pembentuk karakter dinamis dan atraktif.

Konsep Penampilan Bangunan

Konsep penampilan bangunan dilakukan dengan penerapan konsep dinamis atraktif yaitu dengan :

- Pengeksposan struktur bangunan
- Pemunculan komposisi vertical horizontal yang menghasilkan gelap terang
- Serta penggunaan unsure symbol dan simatik



KONSEP STRUKTUR BANGUNAN

Sistem struktur tidak hanya mendukung berdirinya bangunan tetapi juga mendukung penampilan ekstatetis bangunan. Dalam hal ini dapat juga dilakukan dengan melakukan penggabungan beberapa system struktur seperti model rangka dan beton bertulang

Kriteria pemilihan struktur

- Kuat dan kokoh menahan gaya pada bangunan
- Mendukung penampilan dan estetis bangunan secara keseluruhan baik eksterior maupun interior
- Kemudahan dalam pelaksanaan dan mengutamakan keawetan dan ketahanan

Konsep elemen struktur pada bangunan ini adalah

- Struktur utama berupa struktur rangka
- Bahan struktur beton dan baja
- Fondasi sumuran
- Atap sebagian besar deck beton dan metal deck
- Modul grid

KONSEP UTILITAS

Sistem utilitas pada bangunan ini adalah

1. Air bersih

Sumber berasal dari sumur dan PDAM yang langsung didistribusikan ke ruang-ruang yang membutuhkan

2. Drainase

Air kotor dan air hujan disalurkan menuju sumur resapan, terutama air kotor terlebih dahulu diproses melalui septic tank

3. Pencegahan bahaya kebakaran

Digunakan smoke detector, fire hydran

4. MEE

Listrik diperoleh melalui PLN dan genset

5. Penangkal petir

LAPORAN PERANCANGAN

SPESIFIKASI PROYEK

JUDUL

PUSDIKLAT SECURITY DI MAGELANG

Pengolahan tata ruang luar dan ruang dalam yang dinamis atraktif sebagai pencitraan karakteristik security

LOKASI

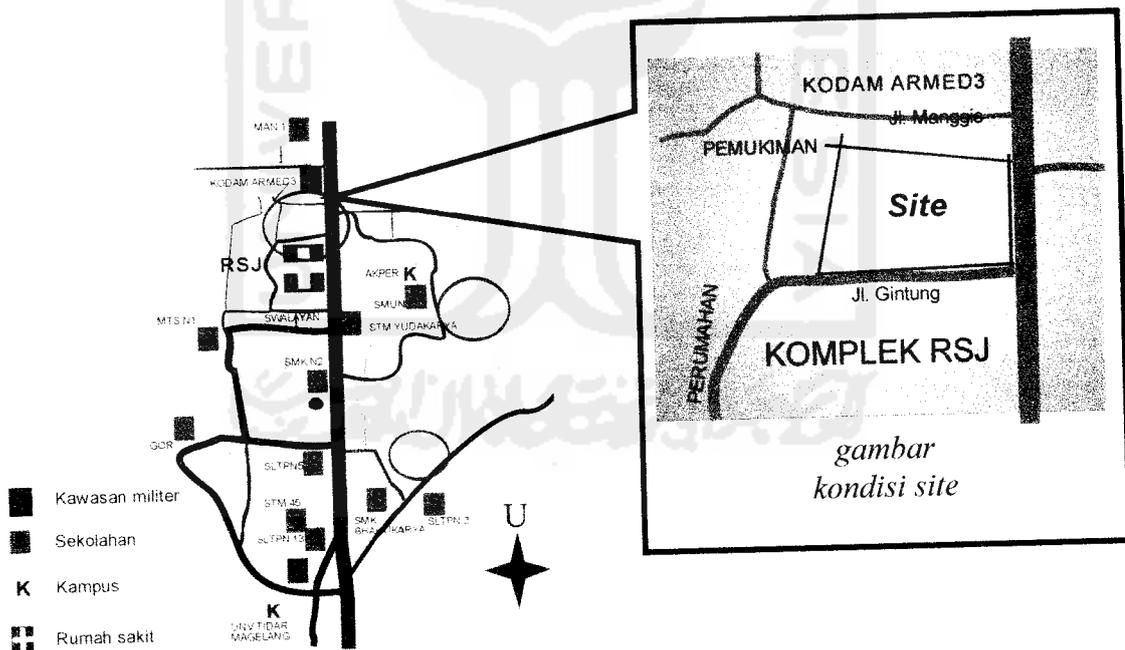
Lokasi

Lokasi berada Kotamadya Magelang

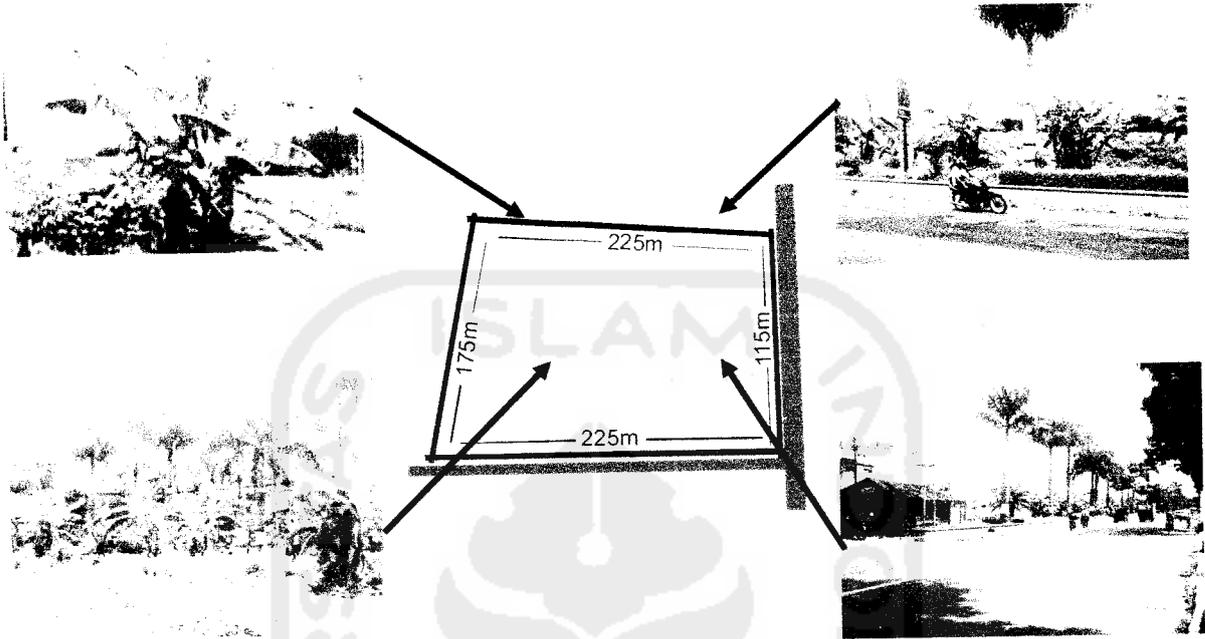
Site

Site berada di Keramat Sambung, Kecamatan Magelang Utara, Kotamadya Magelang.

Peta Lokasi Site



Kondisi Eksisting Site Terpilih



Batasan Wilayah Site

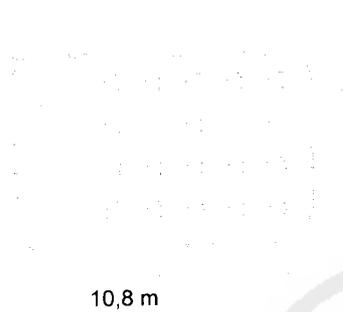
- Sebelah Utara : Komplek TNI Altelier Medan Jaya Magelang
- Sebelah Selatan : Komplek RSJ
- Sebelah Timur : Pertokoan dan perumahan
- Sebelah Barat : Lahan kosong dan pemukiman penduduk

KEBUTUHAN RUANG

Fasilitas Utama Kegiatan Pelatihan

*** Ruang-ruang utama pelatihan**

1. Ruang Kelas



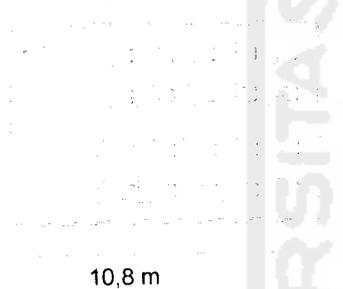
Kapasitas

20 siswa 1 pengajar x 6 unit

Luasan

10,8 m x 7,2 m (77,76 m)

2. Ruang Laboratorium Bahasa



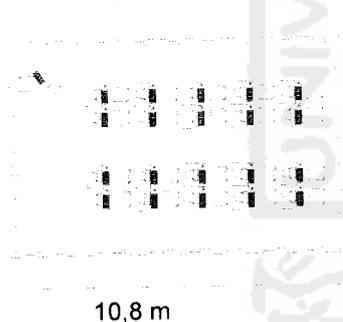
Kapasitas

20 siswa 1 pengajar x 6 unit

Luasan

10,8 m x 7,2 m (77,76 m)

3. Ruang Laboratorium Komputer



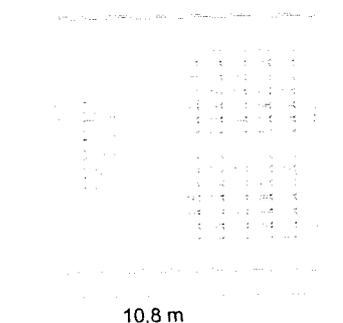
Kapasitas

20 siswa 1 pengajar x 6 unit

Luasan

10,8 m x 7,2 m (77,76 m)

4. Ruang Auditorium



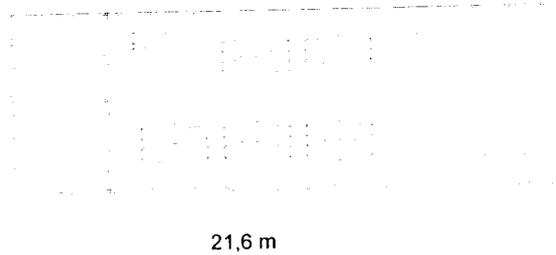
Kapasitas

120 siswa 5 pembicara x 1 unit

Luasan

10,8 m x 10,8m (116,64 m)

5. Ruang Perpustakaan



Kapasitas

20 bangku baca 8 rak buku

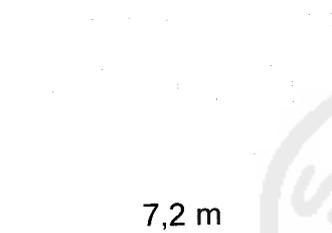
7,2 m 2 bangku pengelola 1 gudang

1. r.peralatan dan buku baru

Luasan

21,6 m x 7,2 m (155,52 m)

6. Ruang Ganti



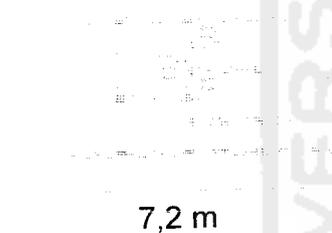
Kapasitas

20 orang x 6 unit

Luasan

7,2 m x 3,6 m (25,92 m)

7. Ruang Lavatory



Kapasitas

20 orang x 6 unit

Luasan

7,2 m x 3,6 m (25,92 m)

* Ruang-ruang pendukung pelatihan

8. Ruang Pengajar

a. Ruang pengajar Teori



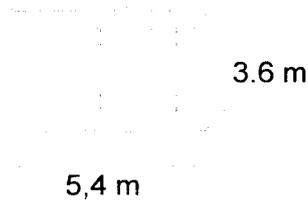
Kapasitas

2 pengajar x 2 unit

Luasan

3,6 m x 2,7 m (9,72 m)

b. Ruang Instruktur Lapangan



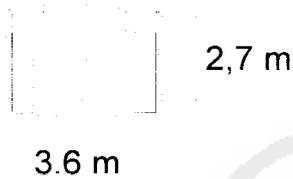
Kapasitas

4 pengajar x 1 unit

Luasan

3,6 m x 5,4 m (19,44 m)

c. Ruang Ganti



Kapasitas

3 lemari/loker 2 bangku x 1 unit

Luasan

3,6 m x 2,7 m (9,72 m)

d. Ruang Tamu



Kapasitas

7 orang x 1 unit

Luasan

3,6 m x 2,7 m (9,72 m)

e. Ruang Rapat



Kapasitas

10 orang x 1 unit

Luasan

3,6 m x 5,4 m (19,44 m)

9. Ruang Lobby/ informasi



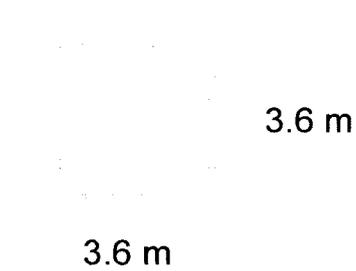
Kapasitas

2 karyawan x 1 unit

Luasan

3,6 m x 3,6 m (12,96 m)

10. Ruang Pengajaran



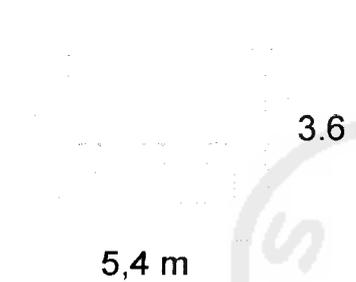
Kapasitas

2 karyawan x 1 unit

Luasan

3,6 m x 3,6 m (12,96 m)

11. Ruang Administrasi



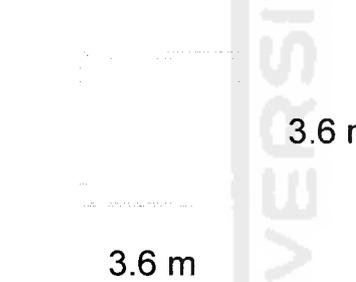
Kapasitas

3 karyawan x 1 unit

Luasan

3,6 m x 5,4 m (19,44 m)

12. Gudang



Kapasitas

1 unit

Luasan

3,6 m x 3,6 m (12,96 m)

13. Ruang Lavatory



Kapasitas

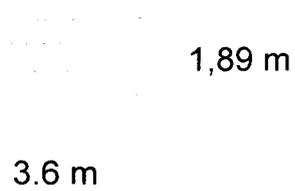
4 km.wc x 1 unit

Luasan

7,2 m x 3,6 m (25,92 m)

Fasilitas Kegiatan Pengelolaan

1. Ruang Lobby



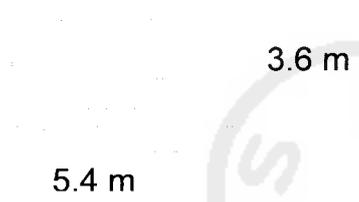
Kapasitas

2 karyawan x 1 unit

Luasan

3,6 m x 1,89 m (6,8 m)

2. Ruang Tamu



Kapasitas

7 orang x 1 unit

Luasan

3,6 m x 5,4 m (19,44 m)

3. Ruang Pimpinan



Kapasitas

1 unit

Luasan

3,6 m x 5,4 m (19,44 m)

4. Ruang Karyawan



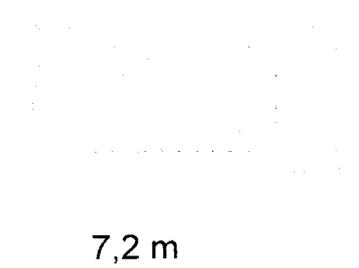
Kapasitas

2 orang x 1 unit

Luasan

3,6 m x 3,6 m (12,96m)

5. Ruang Rapat



Kapasitas
12 orang x 1 unit
Luasan
7,2 m x 3,6 m (25,92 m)

6. Ruang Poliklinik

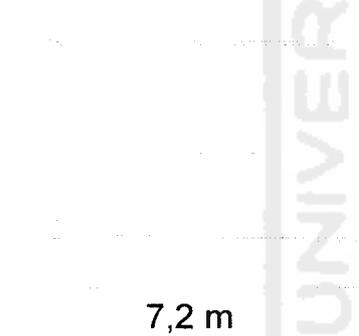


Kapasitas
2 pasien 1 dokter
1karyawan x 1 unit
Luasan
7,2 m x 3,6 m (25,92 m)

Fasilitas Penunjang Diklat

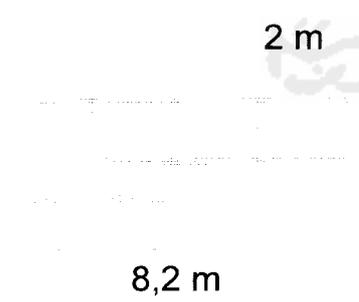
1. Asrama

a. Kamar Tidur



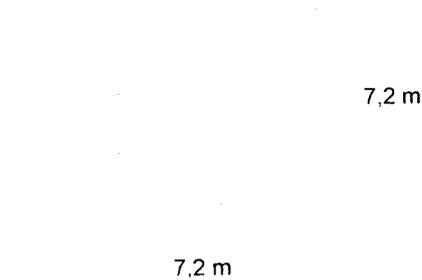
Kapasitas
6 orang x 24 unit
Luasan
4,8 m x 7,2 m (34,56 m)

b. Kamar Mandi/ WC



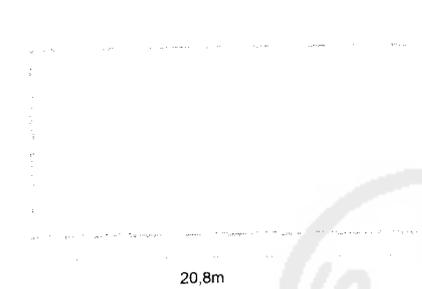
Kapasitas
3 orang
2,4 m 3 Km/WC (2x1,5) / kamar x 24 unit
Luasan
2,4 m x 8,2 m (19,68 m)

c. Ruang Lobby



Kapasitas
6 unit
Luasan
7,2 m x 7,2 m (51,84 m)

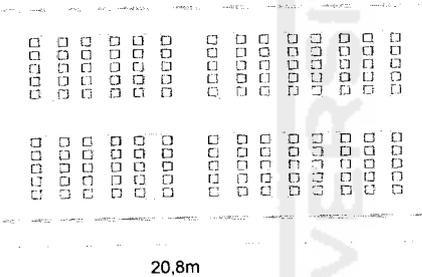
d. Ruang Integrasi



Kapasitas
120orang x 1 unit
Luasan
10,2 m x 20,8 m (212,16 m)

2. Permakanan

a. Ruang Makan



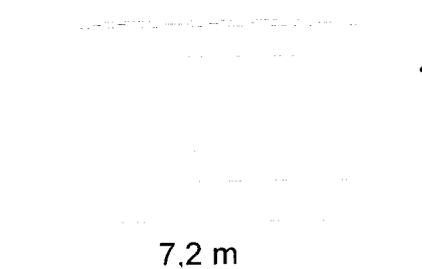
Kapasitas
140 orang x1 unit
Luasan
10,2 m x 20,8 m (212,16 m)

b. Dapur



Kapasitas
3 orang karyawan x 1 unit
Luasan
7,2 m x 7,2 m (51,84 m)

c. Ruang Saji



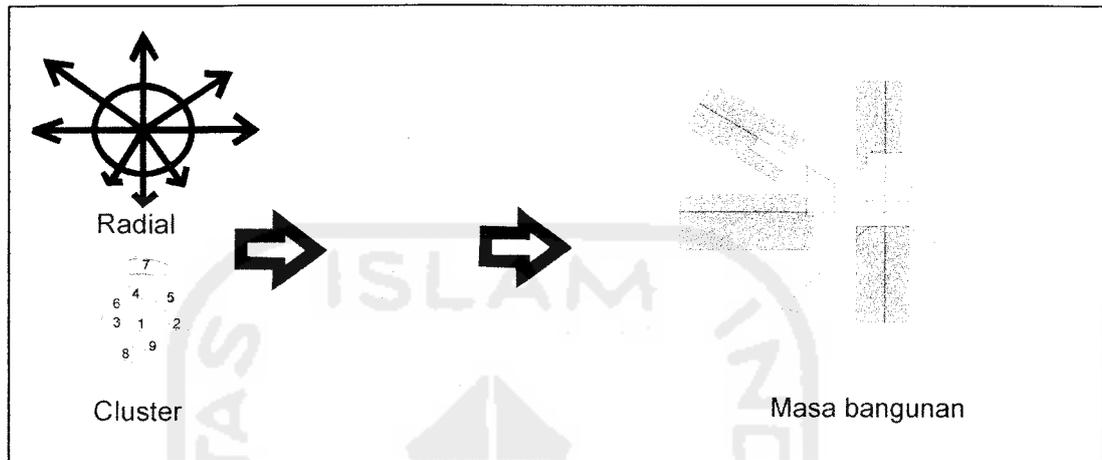
Kapasitas
2 meja saji x 1 unit
Luasan
4,2 m x 7,2 m (30,24 m)

APLIKASI KARAKTER DINAMIS DAN ATRAKTIF PADA BANGUNAN

KARAKTER DINAMIS PADA PUSDIKLAT SECURITY

- **Berkembang**

Diwujudkan dalam bentuk denah dan masa bangunan, dimana bentuk radial dan cluster merupakan pola paling ideal dengan karakter dinamis dan atraktif



- **Menyesuaikan dengan Lingkungan**

Diwujudkan pada keselarasan masa terhadap site plan, pezonangan atau permitakan dan fungsi fasilitas di dalamnya

- **Fleksibel**

Diwujudkan pada sirkulasi antar ruang dan dimensi ruang bangunan yang maksimal

KARAKTER ATRAKTIF PADA PUSDIKLAT SECURITY

- **Kesan Visual yang Kuat dan Menarik Perhatian**

- **Kontras**

- **Berani dan Jujur**

Karakter atraktif tersebut diwujudkan pada bangunan berupa:

- Permainan fasad yang menarik perhatian dan memberikan kesan visual yang kuat
- Struktur yang diekspose memberikan kesan jujur, berani dan tegas
- Perpaduan fungsi dan estetika

PROSES PERANCANGAN

KONSEP TATA MASA

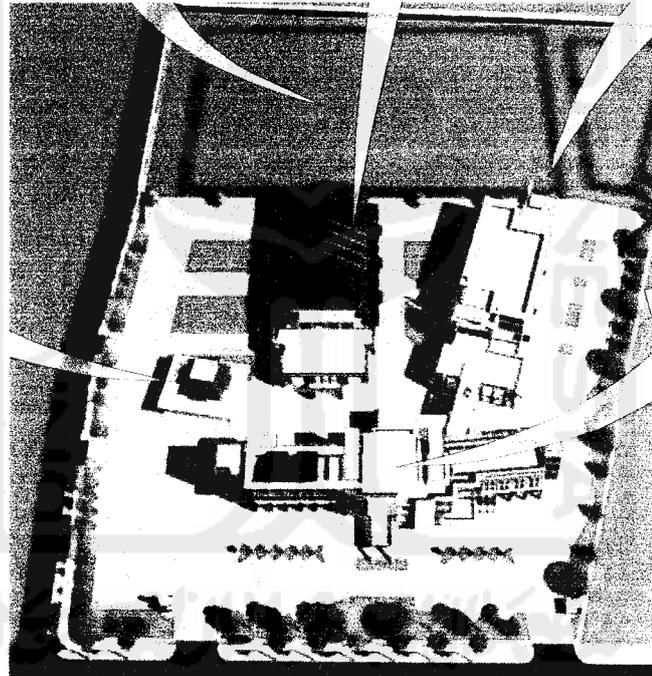
Bangunan ini terdiri lebih dari satu masa yang masing-masing masa memberikan herarki sesuai dengan fungsi dan tingkat keprivasian dari kegiatan masing-masing, sehingga perletakan masa sangat dipengaruhi oleh konsep penzoningan dan disesuaikan juga dengan bentuk site yang ada.

Fasilitas yang dapat digunakan oleh masyarakat sekitar

Merupakan bangunan semi publik

Fasilitas asrama yang membutuhkan privasi yang tinggi

Fasilitas yang dapat digunakan oleh umum



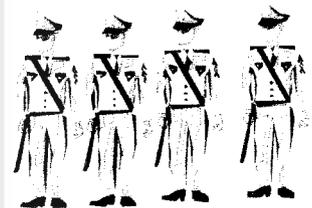
Bangunan utama

KONSEP PENAMPILAN BANGUNAN

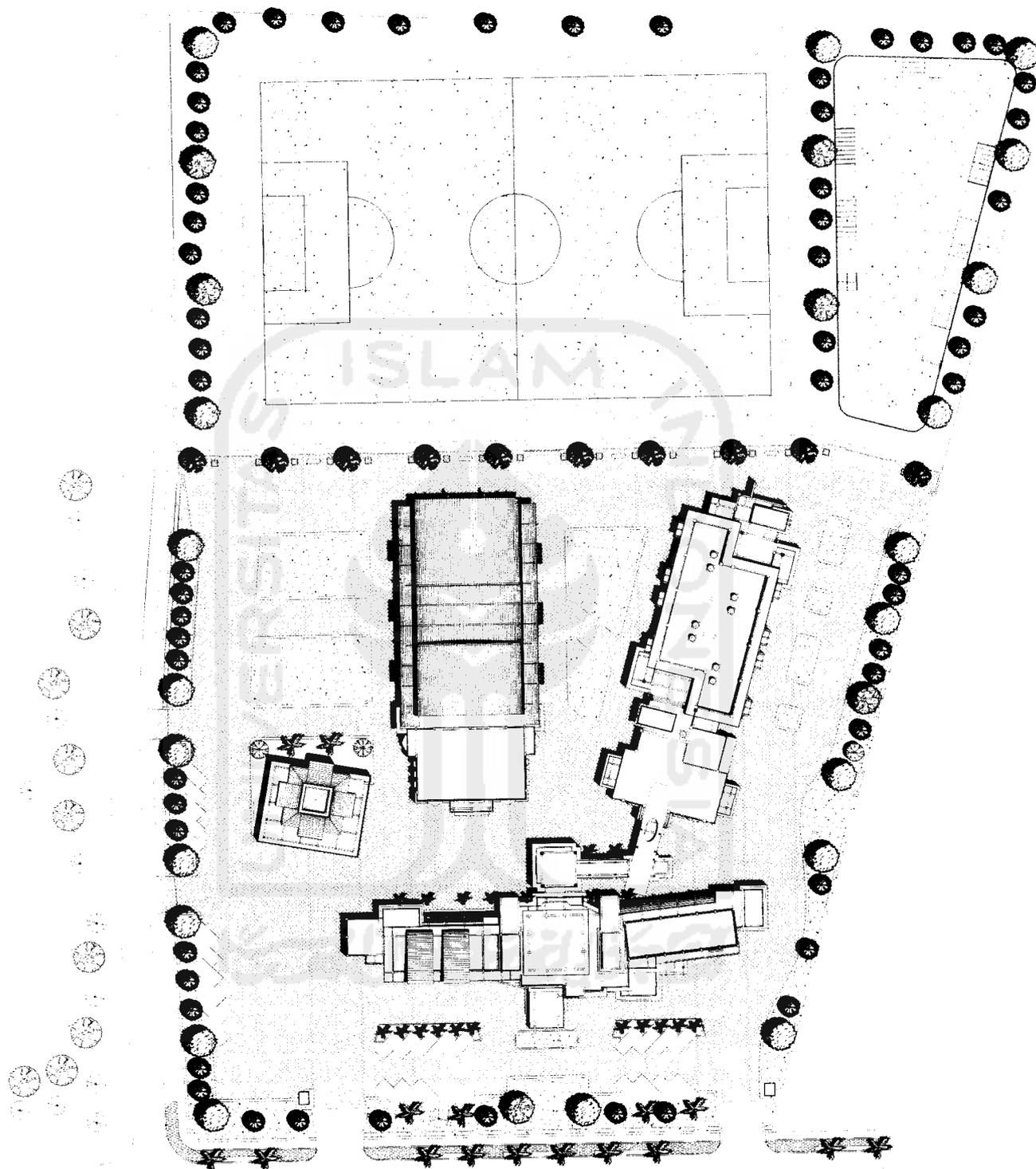
Penampilan bangunan merukan unsur yang paling dominan dalam mempertegas konsep bangunan ini, sehingga aplikasi konsep yang direncanakan harus muncul dalam penampilan bangunan tersebut.

Permainan fasad memberikan kesan visual yang kuat

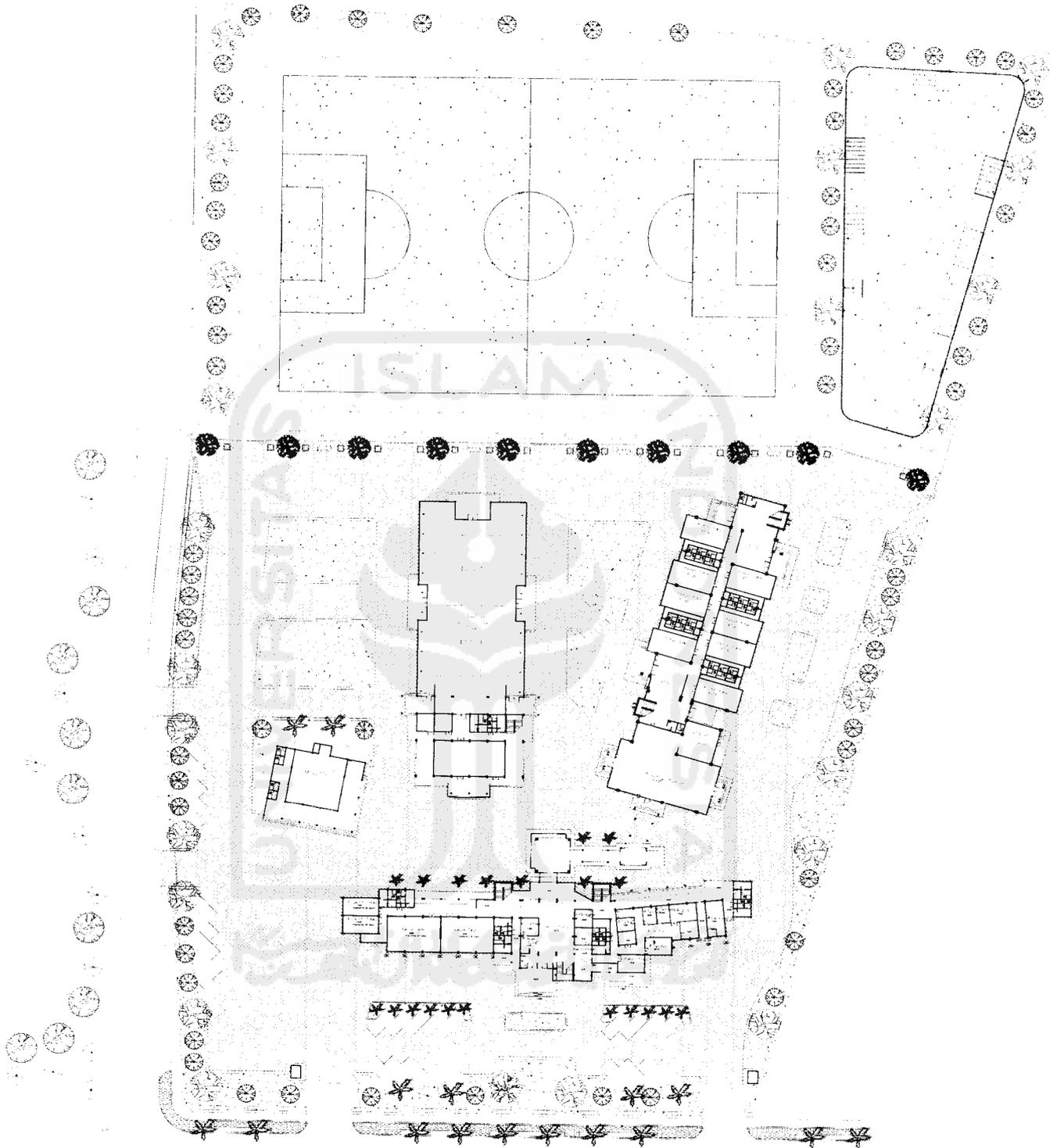
Kolom dan balok yang diekspos memberikan kesan atraktif, jujur, berani dan tegas



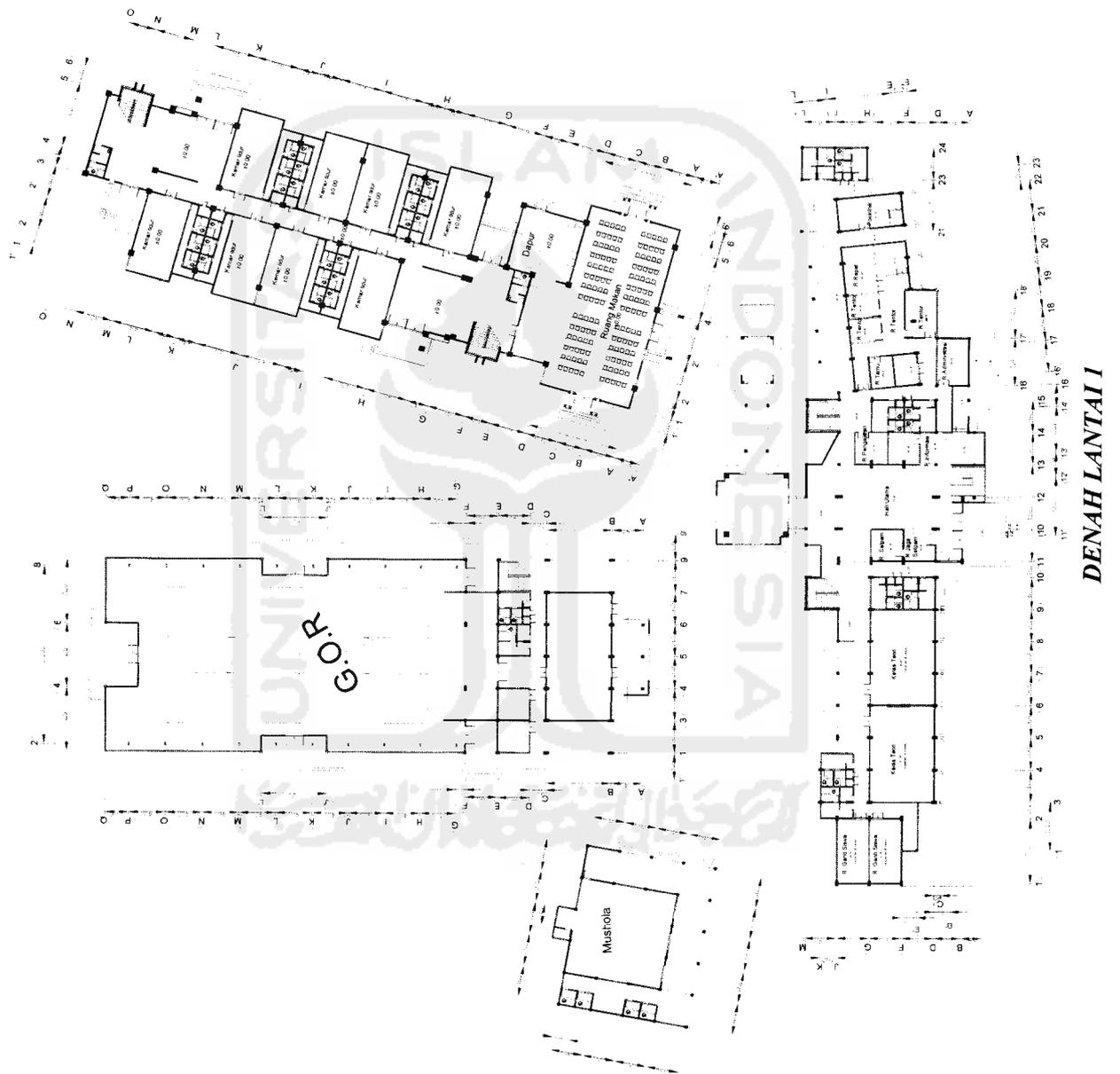
Repetisi-repetisi menggambarkan sikap yang disiplin dan wibawa

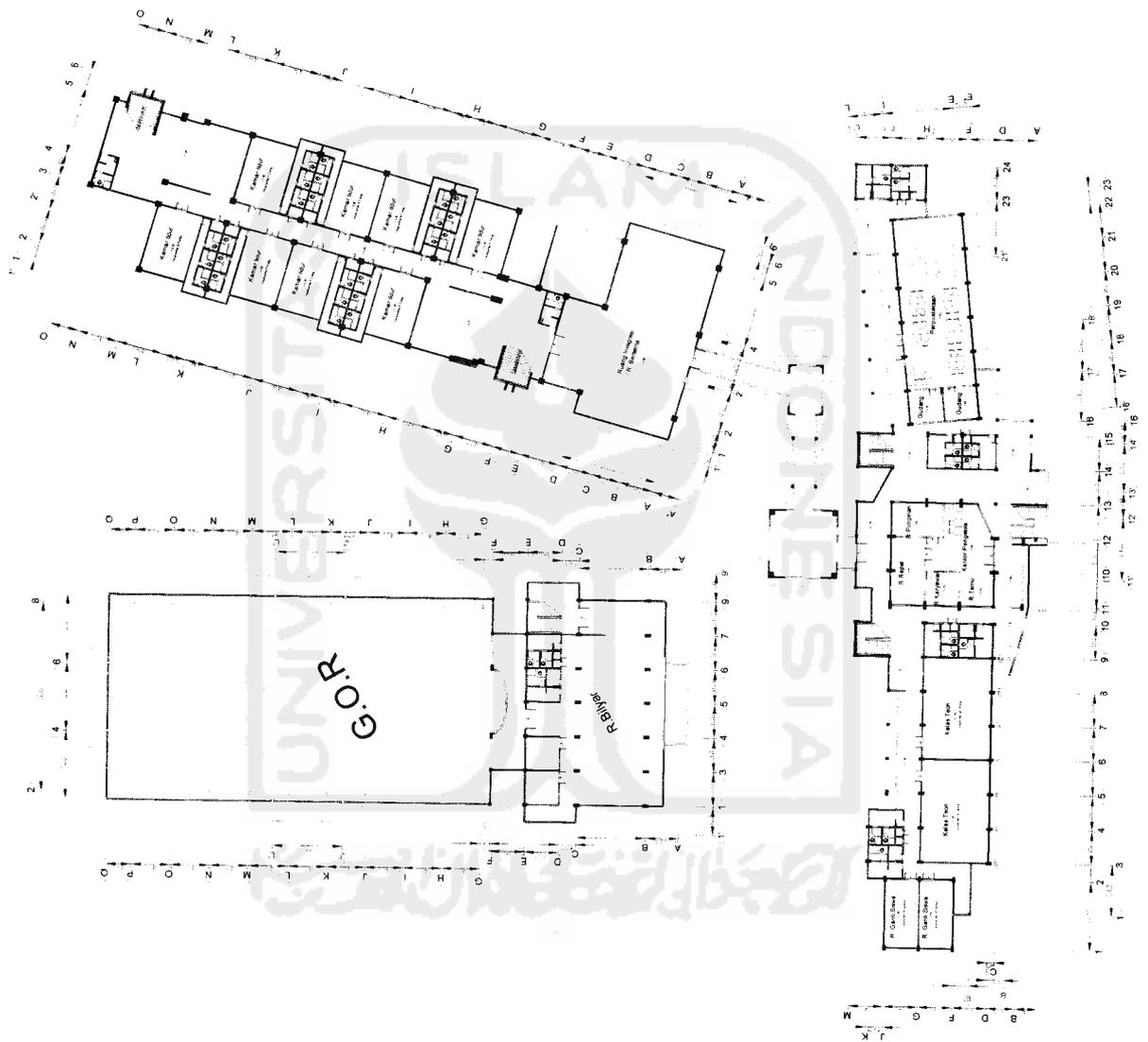


SITUASI

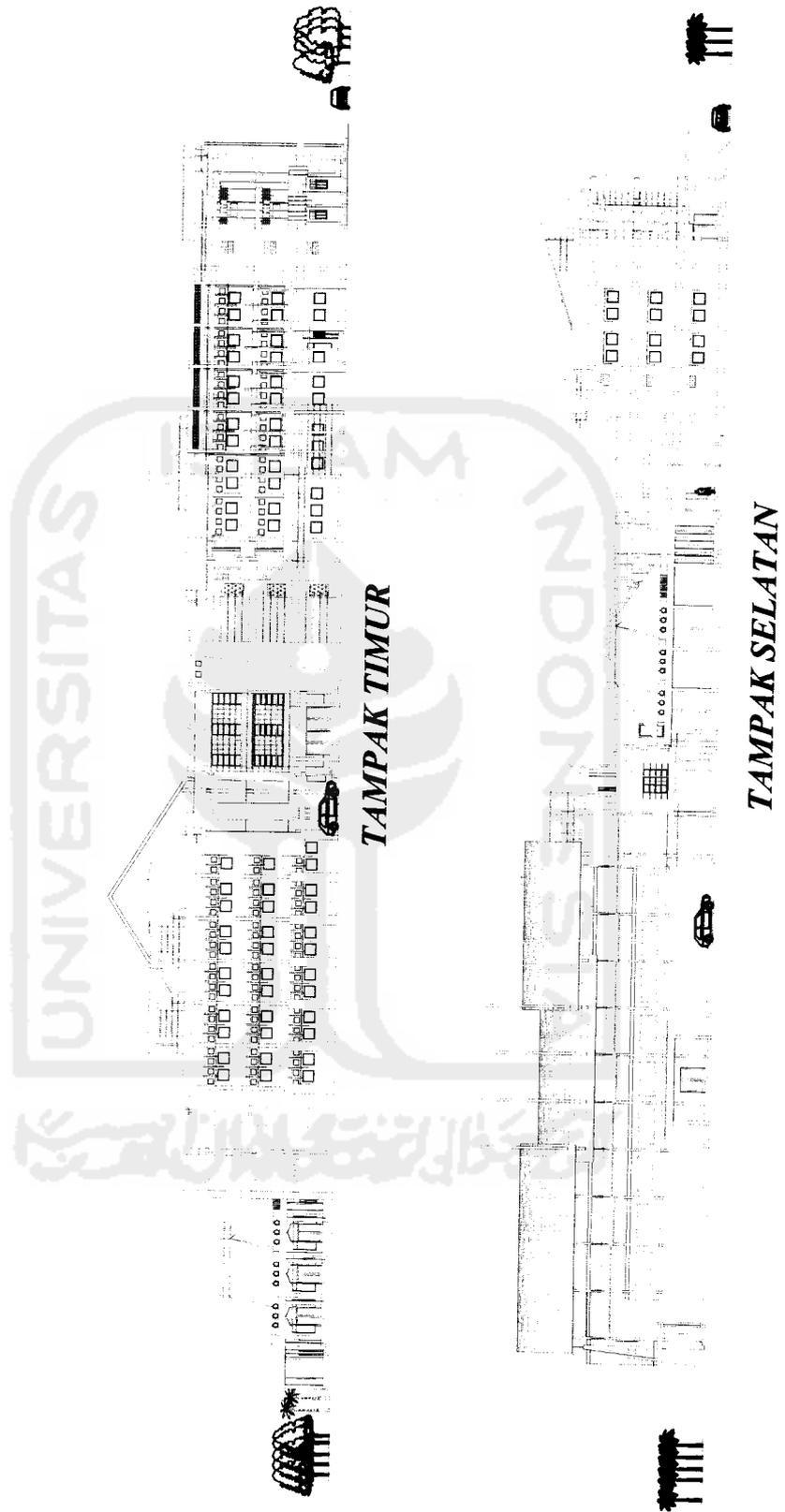


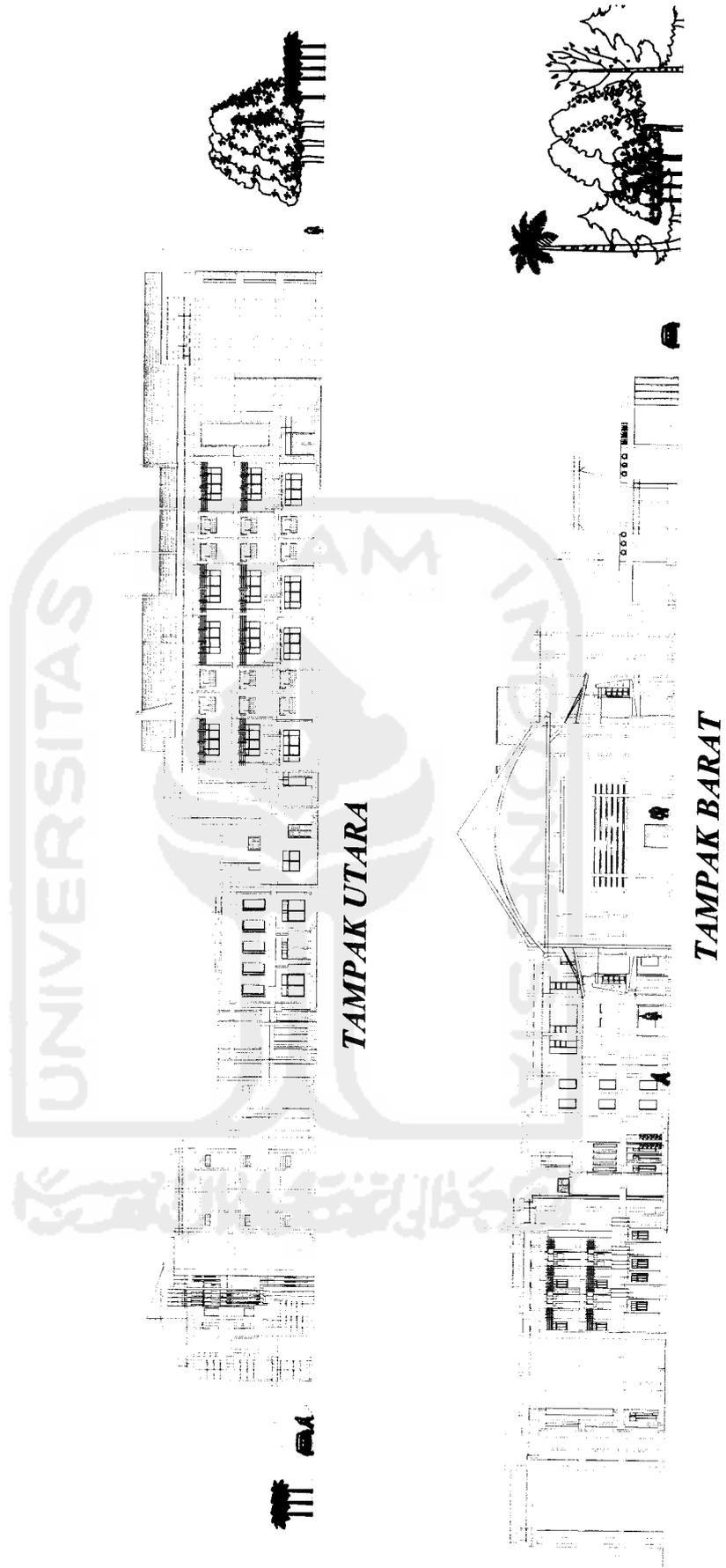
SITE PLAN

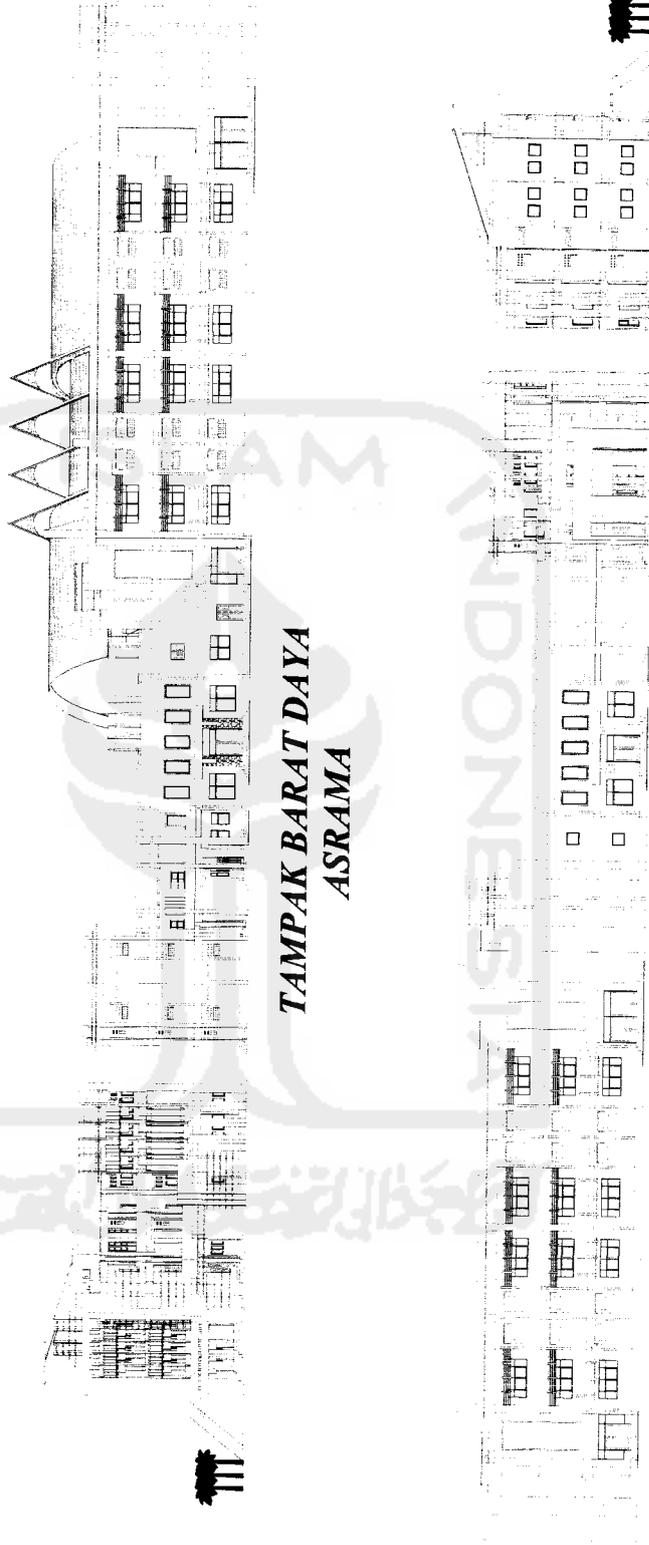




DENAH LANTAI 2

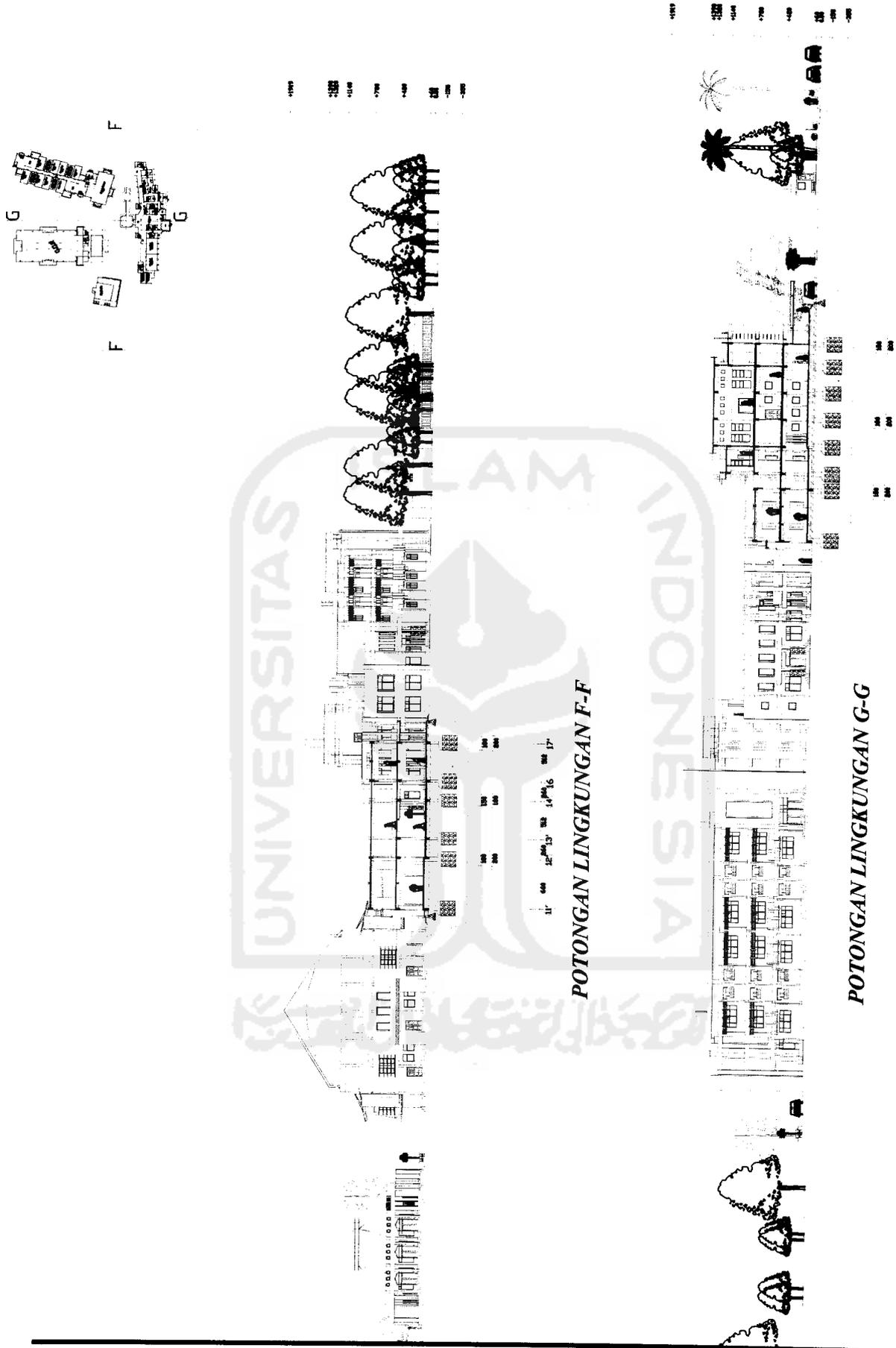


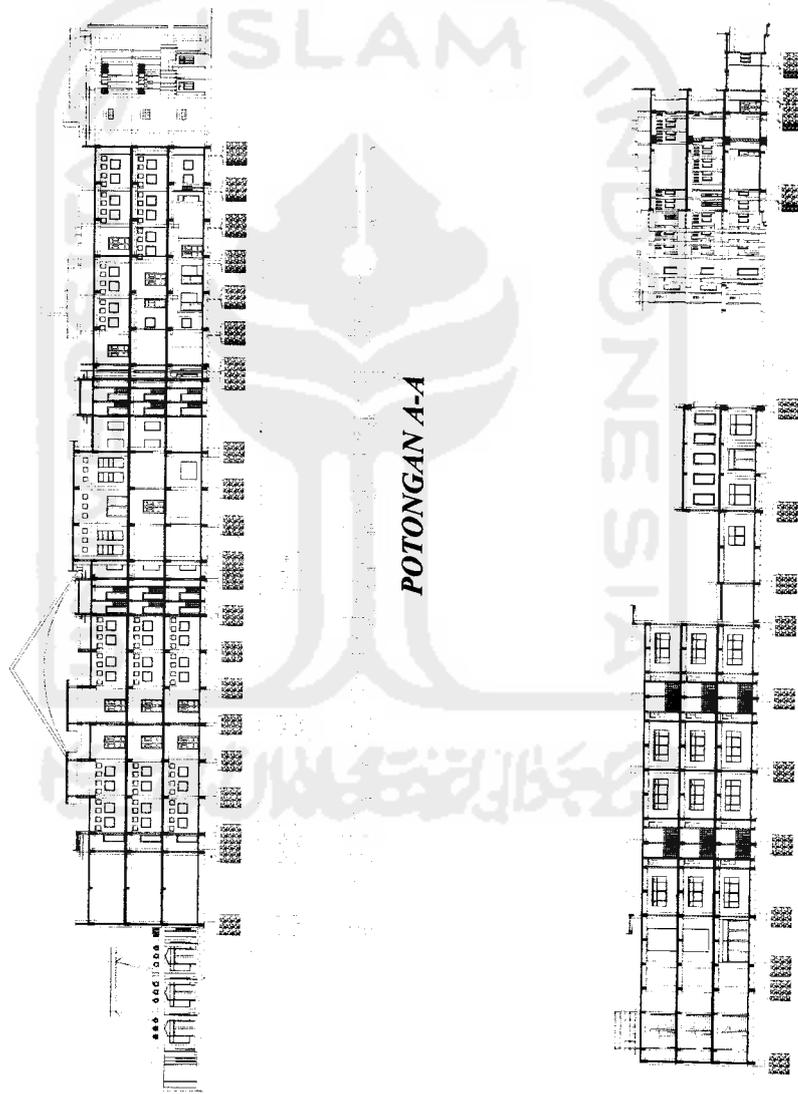


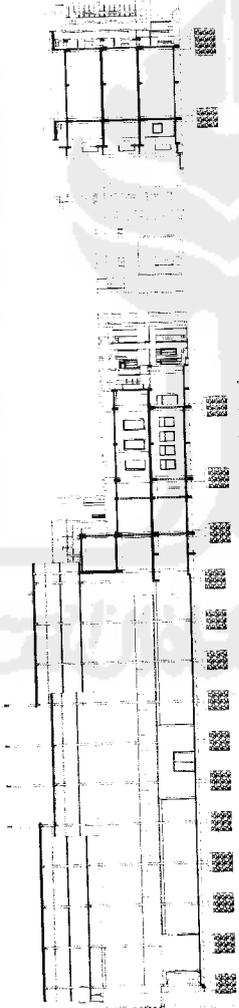
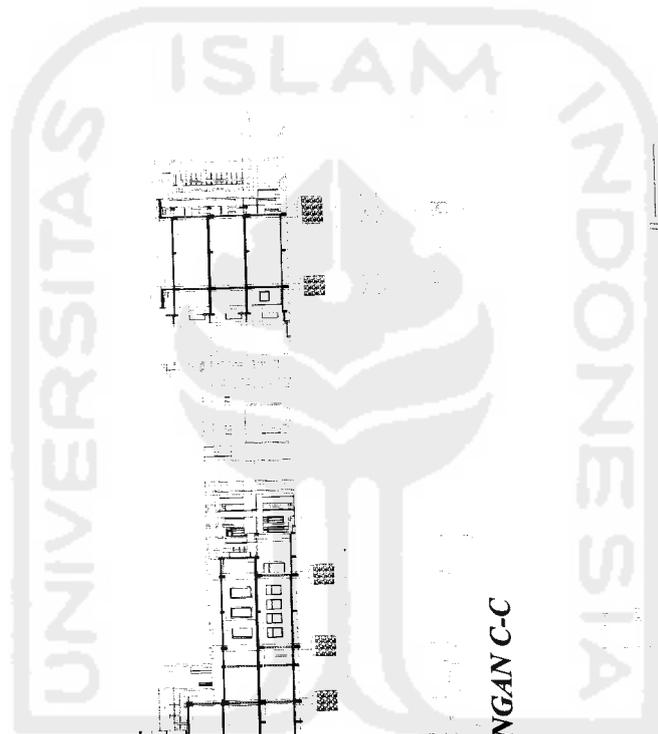
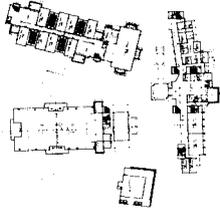


**TAMPAK BARAT DAYA
ASRAMA**

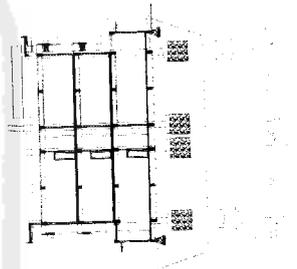
**TAMPAK TIMUR LAUT
ASRAMA**



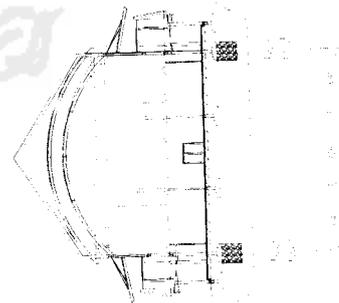




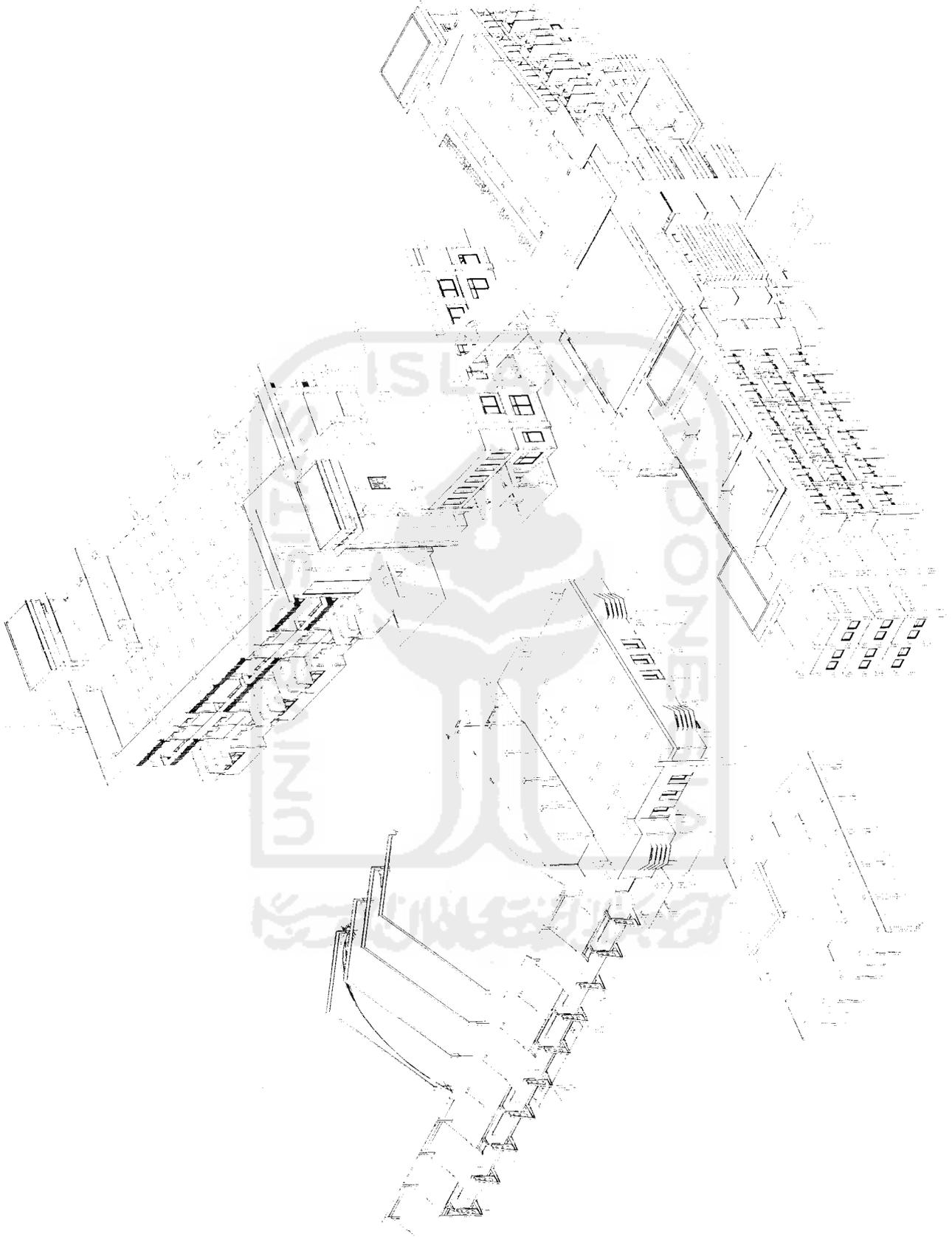
POTONGAN C-C

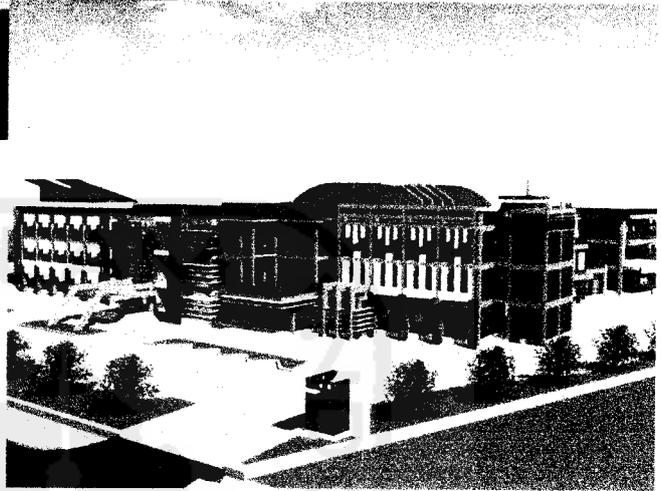
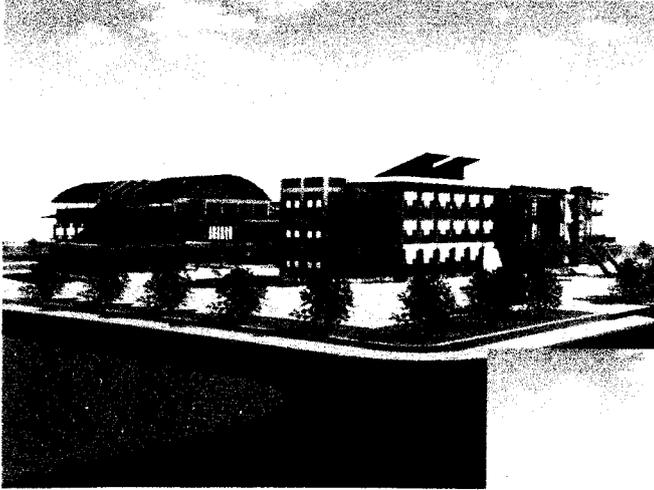


POTONGAN E-E



POTONGAN D-D



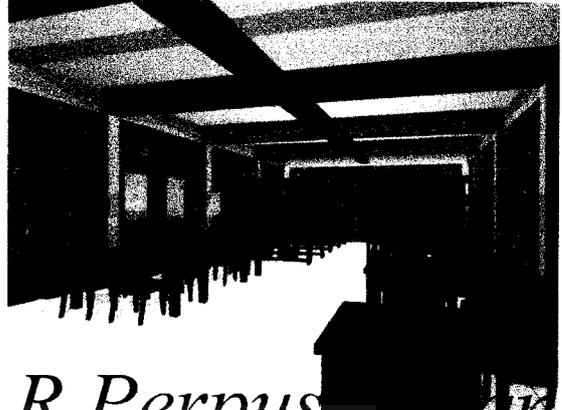


Eksterior





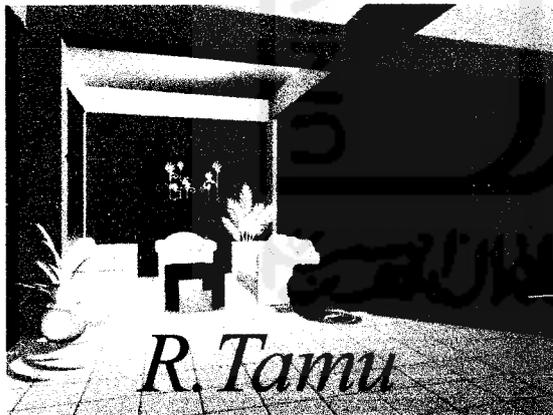
R. Belajar



R. Perpustakaan



R. Informasi



*R. Tamu
Pengelola*



Bersama

DAFTAR PUSTAKA

1. Perkins Lawrenca , School,
2. F.D. Julias, Dasar-dasar Terapan Arsitektur, Erlangga
3. Ir, Setyo Soetiadji S, Anatomi Tampak, Penerbit Djambatan, Jakarta, 1986
4. YB. Mangun Wijaya, Wastu Citra, Gramedia, Jakarta, 1992
5. Paerodarminto, Kamus Bahasa Indonesia, Djambatan, Jakarta, 1984
6. Ir, Wing Haryino, MED, Entertainment, Bandung, 1978
7. Mitsuru Senda, Design of Enviromental Play Structur,
8. Francis D.K Ching, Arsitektur : Bentuk Ruang dan Susunannya
9. Trancik, Spase in Building, Van Nostrad Reinhold Company, 1989)
10. Ashiara, Space and Order, Rizzoli, 1986
11. Josep De Chiara and Jhon Cook Callendar, Time Sever For Building Typey,
Mc Graw Hill Book Company, New York
12. Ernst Neufert, Data Arsitek, Erlangga, 1994
13. Petunjuk Pelaksanaan Pelatihan Satpam, Kapolri, 2002
14. www. Great buildings.com
15. www. Google.com
16. www. Akitek tenggara.com
17. www. Gramedia.com